

WARMY HEAVEN

our little memoria stories from amazing place

WARMY HEAVEN merupakan buku yang menceritakan pengalaman penulis saat menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa terpencil yang bertepatan di desa Besole Dusun Popoh Dukuh Sidem. Mulai dari kebahagiaan, kebersamaan, tantangan dan rintangan hingga pencapaian yang di alami selama 40 hari kami lalui bersama. Buku ini menceritakan bagaimana penulis menjalani hari-hari penuh tantangan dan petualangan di desa tersebut. Dari berinteraksi dengan masyarakat desa, belajar tentang kebudayaan lokal, hingga mengatasi berbagai masalah yang muncul sepanjang program KKN.

Didalam buku ini kami mengajak kalian untuk menginspirasi serta memotivasi dalam perjalanan pengabdian yang sesungguhnya. Buku ini akan membawa Anda merasakan setiap suka duka yang dialami penulis selama menjalani program KKN. Sebuah buku yang akan membuat Anda tertawa, menangis, dan pada akhirnya, membuat Anda merenung tentang arti penting hidup dan kemanusiaan. Dari kami secuil surga yang ada di ujung desa Besole.

Farchan | Erlyna | Salman | Mifta | Yuni | Nafa | Dilla | Nanda
R. | Asfar | Rizkafil | Tsaniyah | Vina | Silvi | Nia | Nanda
D. | Shofi | Laila | Laily | Risma | Ana | Ravi | Nurny | Ranika | Vira
| Arlin | Bagus | Bagus



02-1197-0800-040



WARMY HEAVEN "OUR LITTLE MEMORIA STORIES FROM AMAZING PLACE"



WARMY HEAVEN

our little memoria stories from amazing place

“WARMY HEAVEN”

**OUR LITTLE MEMORIA STORIES FROM AMAZING
PLACES**

KKN BESOLE 3

(2024)

“WARMY HEAVEN”

OUR LITTLE MEMORIA STORIES FROM AMAZING PLACES

Copyright Farchan hadi Patria, dkk 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis: Farchan Hadi Patria, dkk

Kelompok KKN Besole 3 Desa Besole

Editor : Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si

Layout: Farchan Hadi Patria

Cover : Divisi Komunikasi dan Publikasi KKN Besole 3

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCBN: 62-1187-5888-640

Diterbitkan oleh:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku WARMY HEAVEN: OUR LITTLE MEMORIA STORIES FROM AMAZING PLACES ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh tujuh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang berbasis “Keluarga Maslahat” selama empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku WARMY HEAVEN: OUR LITTLE MEMORIA STORIES FROM AMAZING PLACES mengangkat sebuah kisah dengan tema “Keluarga Maslahat” yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing
2. Lapangan
3. Bapak SURATMAN selaku Kepala Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung beserta jajarannya
4. Seluruh anggota kelompok 3 KKN Desa Besole 2024

Tulungagung, 6 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DINAMIKA BERMASYARAKAT DAN BERKELUARGA DUKUH SIDEM	
<i>Farchan Hadi Patria</i>	1
PROGRESIVITAS PEMUDA DUKUH SIDEM DALAM MEMBANGUN KUALITAS INTELEKTUAL KELUARGA MASLAHAT	
<i>Muhamad Salman Ghifari</i>	5
SEBUAH PERJALANAN KEHIDUPAN YANG BERSATU DAN BERKELANJUTAN DALAM KELUARGA MASLAHAT DI SIDEM	
<i>Rayhan Ravi Ashrafiq</i>	10
BUDAYA DI SIDEM YANG MEMPENGARUHI ADANYA KELUARGA MASHLAHAT	
<i>Bagas Adi Saputra</i>	15
KEBERSAMAAN DALAM KERAGAMAN DI DUKUH SIDEM	
<i>Bagus Nawwaro Abdanana</i>	18
PANDANGAN PARA TOKOH DI DUKUH SIDEM MENGENAI KELUARGA YANG BAIK DAN SEJAHTERA (KELUARGA MASLAHAT)	
<i>Muhammad Asfarulghofilin</i>	23
PERSATUAN DAN PERSAUDARAAN DI DUKUH SIDEM	

<i>Mahvira Miranti Putri</i>	27
PERAN KELUARGA DALAM MENCAPAI KESEIMBANGAN EKONOMI DI DUKUH SIDEM	
<i>Risma Ayu Rianti</i>	31
KEHIDUPAN SEJAHTERA DAN TERAI KEKELUARGAAN DI DUKUH SIDEM	
<i>Nanda Rizky Aridha Semedi</i>	36
PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MAKHARIJUL HURUF DAN TAJWID UNTUK KELUARGA MASLAHAT DI DUKUH SIDEM	
<i>Nurny Shofwa Rifqiyani</i>	41
KILAS BALIK CERITA KEHIDUPAN ANAK PESISIR SIDEM	
<i>Ana Nurul Aini</i>	46
DINAMIKA KELUARGA DALAM KEINDAHAN PANTAI SIDEM	
<i>Shofi Maulida</i>	51
RASA KEKELUARGAAN DI DUKUH SIDEM	
<i>Laila Oktaviana Dewi</i>	55
PERAN KELUARGA MASLAHAT TERHADAP SOLIDARITAS MASYARAKAT DI WILAYAH PANTAI SIDEM BESOLE	
<i>Yunni Talia Utami</i>	59
KELUARGA MASLAHAT: PERAN KELUARGA DALAM MENCIPTAKAN KEBAHAGIAN DAN KESEJAHTERAAN BERSAMA KELUARGA DI DUKUH SIDEM	
<i>Syalfadilla Sukma Prasetya</i>	65

MANIFESTASI KELUARGA CEMARA SEBAGAI BENTUK KERUKUNAN MASYARAKAT	
<i>Rizkafil Karimah</i>	69
JEJAK CERITA KEDAMAIAN DAN KERUKUNAN KELUARGA DI DUKUH SIDEM	
<i>Arlin Yulianawati</i>	71
PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT ISLAMI DI DESA BESOLE	
<i>Vina Anisatul Fauziah</i>	75
40 HARI YANG BERHARGA	
<i>Erlyna Safitri</i>	80
PANDANGAN KELUARGA MASLAHAT TERHADAP PENDIDIKAN DI DUKUH SIDEM	
<i>Laily Hikmatul Hasanah</i>	84
DINAMIKA KEBERSAMAAN DAN SOLIDARITAS DALAM MASYARAKAT DUKUH SIDEM	
<i>Tsamrotul Birrits Tsaniyah</i>	89
CERITA HANGAT DARI DUKUH SIDEM	
<i>Ranika Agustin</i>	93
PENGARUH ADANYA KELUARGA MASLAHAT TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL DI DUKUH SIDEM	
<i>Siti Silviana</i>	97
MELON PAK YON, DARI KEGAGALAN BERUJUNG KESUKSESAN	
<i>Nanda Dwi Khoironi</i>	102

KELUARGA MASLAHAH DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUKUH SIDEM <i>Miftachur Rif'ah</i>	107
RELEVANSI KEMASLAHATAN KELUARGA DUKUH SIDEM DALAM PERAN INTELEKTUAL DAN PEMBANGUNAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN <i>Nia Syifa'u Sa'adah</i>	111
MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM MASYARAKAT DUKUH SIDEM SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN KELUARGA MASLAHAT <i>Fitri Kharimatul Khunafa'</i>	116

DINAMIKA BERMASYARAKAT DAN BERKELUARGA

DUKUH SIDEM

Farchan Hadi Patria

126203212138

Dukuh Sidem, dukuh yang terletak pada bagian paling selatan desa Besole, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. Pemukiman yang berjajar rapi dari ujung barat hingga ujung timur. Pantai yang terbentang luas mengiringi pinggiran pemukiman. Lambaian indah daun dari pohon kelapa. Senja yang terukir jelas indahnya. Kata-kata tadi mungkin adalah seiris kecil untuk menggambarkan indahnya visualisasi dukuh Sidem. Namun, sangat jarang publik yang membahas mengenai keadaan berkeluarga dan bermasyarakat penduduk dukuh yang indah ini. Gaya bermasyarakat dan berkeluarga yang menjadi suatu ciri khas masyarakat Sidem. Ramah tamah serta guyub dalam kebersamaan. Kekeluargaan serta kegotong royongan menjadi suatu identitas tersendiri warga dukuh.

Satu komponen yang ada di dukuh dan sukses menggambarkan kesan kekeluargaan serta gotong royong masyarakat adalah adanya Balai Pertemuan Warga yang terletak pada tengah dukuh, mungkin bagi orang lain, ini adalah hal yang biasa. Namun, hal ini memberikan simbol bahwa masyarakat mempunyai koneksi sosial serta

komunikasi yang baik antar masyarakat, karena warga juga sering mengadakan kumpulan di balai pertemuan dukuh terkait masalah serta persoalan yang ada di tengah warga. Musyawarah menjadi poin penting dalam bermasyarakat, berkata bertutur dan beropini dalam kesantunan hingga mencapai kesepakatan mufakat itulah yang tercermin dalam dukuh yang guyub ini.

Warga disini sangat ramah kepada tamu, seperti kita para mahasiswa KKN yang disambut baik oleh masyarakat. 40 hari kami sangatlah penuh dengan senyum sapa warga, keringanan tangan mereka juga sangat mewarnai program kami. Ikan, lauk, buah, minuman, dan masih banyak lagi jamuan dari warga yang diberikan kepada kami. Tidak hanya materiil, tapi juga non materi seperti wejangan serta pelajaran dari pengalaman hidup juga dituturkan kepada kami. Kebanyakan dari kita memperolehnya dengan mendekati kerumunan orang yang tengah berbincang, berkunjung ke warung, ke rumah warga, serta terkadang tidak sengaja berpapasan. Program anjagsana kami juga sangat memberikan gambaran bagaimana alur dalam bermasyarakat itu terbentuk karena alur berkeluarga.

Keluarga merupakan komunitas yang membentuk masyarakat, baik buruknya masyarakat juga tergantung baik buruknya keluarga yang ada pada masyarakat. Dalam keluarga, kekompakan, kerja sama, dan komunikasi antar anggota keluarga merupakan hal yang sangat krusial. Saya menemukan lumayan banyak mantan TKI yang berada dalam dukuh ini, dengan segala keramahan mereka. Salah dua warga menyatakan bahwa mereka dulunya adalah seorang TKI di

Hongkong dan Singapura untuk mempertahankan hidup mereka, mereka juga berkata bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi mereka pada dunia kerja, hingga mereka turunkan pada keluarga mereka. Tidak boleh ada salah paham dalam satu keluarga, karena itulah kunci dari eratnya dan kuatnya hubungan keluarga. Dalam berkeluarga, penduduk sangatlah konsern terhadap pendidikan anak. Dukuh ini terdapat satu sekolah yang berdiri di tengah dusun, SDN 4 Besole. Sekolah dasar yang sangat riang dengan segala keterbatasan yang dimiliki, namun hal ini tidak membuat gentar anak-anak untuk menimba ilmu dengan keseriusan mereka. Masyarakat dukuh memiliki akses yang mudah dalam ranah Pendidikan, TK, SD, dan TPQ berkumpul rapi di tengah dukuh, sehingga memudahkan untuk dirambah oleh masyarakat setempat. Dengan ini, keseriusan masyarakat untuk memberi Pendidikan yang layak pada anak-anak sangatlah terlihat, apalagi dengan sekolah serta TPQ yang tiap hari ramai.

Sektor finansial juga tak kalah penting untuk diperjuangkan. Kepala keluarga di dukuh Sidem ini mempunyai profesi turun menurun dari nenek moyang mereka. Beradu dengan derasnya ombak dan dinginnya lautan demi hasil laut yang akan disulap menjadi uang untuk mempertahankan hidup keluarga mereka. Hampir semua penduduk setempat berprofesi sebagai nelayan, tiak heran karena dukuh ini terletak bersebelahan dengan pantai. Sektor laut merupakan sektor yang paling menguntungkan, disamping itu jika tangkapan laut terasa sepi, warga akan beralih profesi menjadi petani bagi mereka yang mempunyai

lahan pertanian. Jika ingin bertani, warga berbondong untuk pergi ke bukit atas, karena disanalah letak lahan pertanian warga. Tanaman jaugung pun menjadi primadona warga dukuh.

Keadaan masyarakat dukuh ini sangat damai, tenang, dan aman. Menjadikan siapapun yang bertamu disini dibuat betah dengan kehangatan keramahan warga. Keluarga dalam masyarakat juga sangat peduli dengan keluarganya, sangat rukun, dan kooperatif dalam menjalani hidup dan membangun tatanan masyarakat yang harmonmis. Memanfaatkan segala apa yang ada dan tidak mengeleluh akan segala keterbatasan yang ada, menyelesaikan segala problema dengan bermusyawarah, tanggap dalam segala wacana acara yang diadakan masyarakat menjadikan kami mahasiswa KKN akan merindukan suasana seperti itu. Ditambah dengan lambaian nyiur pesisir, hembusan angin laut yang sejuk, membuat kami semakin tertahan untuk melangkahkkan kaki keluar dukuh yang indah ini. Duku Sidem akan selalu menjadi rumah bagi kami, masyarakat dukuh juga selalu menjadi keluarga bagi kami.

**PROGRESIVITAS PEMUDA DUKUH SIDEM DALAM
MEMBANGUN KUALITAS INTELEKTUAL KELUARGA
MASLAHAT**

Muhamad Salman Ghifari

126103212188

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 18 Desember telah mengadakan prosesi pelepasan mahasiswa untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata atau KKN gelombang pertama di tahun 2024 ini. Mengangkat tema salah satu wilayah yang dipilih untuk menjadi tempat KKN mahasiswa adalah Desa Besole merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Desa Besole ini merupakan desa yang memiliki potensi besar di bidang Pariwisata Dan Perekonomian. Adapun tempat wisata yang ada saat ini adalah Dukuh Sidem, Ketika kita membahas perihal tentang budaya dan agama pasti kita akan memikirkan satu argumentative, yaitu, bagaimana caranya kita selalu menjaga dan melestarikan atau bahkan memberikan perkembangan terhadap budaya dan agama. Adapun beberapa perihal yang menjadi solusi dalam perkembangan tersebut. Seperti, pengalkulturasian budaya

atau agama dengan cara, memberikan suatu perombakan dalam satu kegiatan, namun tidak menghilangkan eksistensi atau hakikat kultur itu sendiri. Hal ini dapat dicontohkan seperti penyebaran agama yang dilakukan oleh para Walisongo, seperti Sunan Kali Jaga, yang menciptakan suatu Gerakan berupa wayang kulit, namun, kisah dalam perjalanan atau dakwah yang dilakukan oleh wali songo berupa wayang kulit dikemas dengan kajian-kajian kejawaan dan disisipkan oleh aqidah keagamaan. Peran pemuda saat ini, dituntut untuk selalu menjaga nama baik satu daerah yang ia tempati. Gerakan-gerakan kepedulian sosial menjadi tolak ukur atas kekuatan perkembangan akulturasi budaya dan agama. Suatu daerah selalu memiliki budaya masing-masing, yang mana hal tersebut menjadi identitas suatu wilayah atau daerah. Titik toleransi pada jiwa para pemuda, menjadi faktor utama dalam memperkembangkan budaya dan agama tersebut. Dari toleransilah pemuda mampu menjadi satu karakter yang memiliki kepribadian peduli terhadap sesama atau sosial. Dikarenakan dalam satu karakter individual, memiliki berbagai macam idealis masing-masing, di sisi lain idealis yang berbeda mereka pasti memiliki berbagai macam karakter. Dari situlah tantangan anak muda, mampu memberikan suatu gagasan kepada orang banyak yang memiliki bermacam-macam

Tujuan dalam kepenulisan ini, ingin memberikan suatu gambaran perubahan sikap yang bagaimana seseorang harus memiliki sikap toleransi dalam melaksanakan suatu agenda kemasyarakatan. Pentingnya memberikan edukasi perkembangan diri secara penyikapan toleransi, maka ia akan

memberikan dampak bagi lingkungan dan dirinya. Salah satu dampak terhadap lingkungan, bilamana seorang tersebut memberikan atau melakukan suatu perubahan yang sifatnya adalah kelompok, maka program atas pola pikirnya yang telah tertata akan menjadi suatu perihal yang dapat disetujui oleh khalayak umum. Dan dampak terhadap diri sendiri ialah mampu memberikan suatu sikap kepada diri untuk memiliki karakter pemimpin, pola pikir bijaksana dan mampu memberikan suatu pendekatan kepada orang banyak dengan cara suatu perihal yang mampu mereka mengerti. Hal-hal semacam itulah yang mampu menjaga kebudayaan dan keagamaan. Peran pemuda dalam membangun atau menjaga budaya dan agama sangatlah penting. Menilik dari sebuah sejarah kemerdekaan Indonesia, Indonesia mampu menjadi negara yang mampu berdiri dan berkembang, dikarenakan Gerakan-gerakan pemuda yang peduli terhadap kepedulian orang banyak alias maslahatan masyarakat. Organisasi-oraganisasi kemasyarakatan, yang berbau agama seperti IPNU dan IPPNU, seharusnya mampu menjadi benteng untuk memberikan edukasi kepedulian sosial. Gerakan-gerakan Pemuda Ansor dalam rana masyarakat, mampu memberikan pendampingan kepad orang banyak. Organisasi yang berada di Dukuh Sidem Besole rata-rata memiliki latar belakang Nahdlatul Ulama.

Menurut Felik salah satu pemuda yang peduli terhadap Gerakan sosial memberikan sebuah pendapat, bilamana seseorang mampu mengendalikan diri agar ia tidak memiliki sisi membedakan orang lain, maka ia akan mampu memberikan suatu perubahan terhadap tatanan yang sudah

ada. Argumentative yang disampaikan oleh Felik mampu dibenarkan. Sisi toleransi yang mampu merangkai diri agar tidak membedakan kepercayaan orang lain, ia akan mampu memberikan suatu gerakan yang mampu diterima oleh orang banyak, dikarenakan suatu diri yang tidak menjatuhkan martabat orang lain. Adapun pendapat lain, seperti Rohman, menghormati orang lain dalam sikap ataupun pola pikir yang disiasati dalam bentuk komunikatif, maka ia akan mampu menyambung tali silaturahmi terhadap sesame tanpa adanya pembatasan diri. Perbedaan perbedaan yang ada pada diri seseorang, bukanlah suatu kendala yang mengharuskan seseorang membatasi diri. Pembatasan pembatasan yang dibuat oleh diri sendiri, merupakan suatu gejala yang sangat buruk. Hal itu dapat mengakibatkan perpecahan pada suatu organisasi atau system sosial. Fenomena yang sering sekali terjadi di dunia sosial ia karena adanya ketidak terimaan hanya karena perbedaan yang ada. Mengunggulkan satu budaya atau agama saja namun menjatuhkan lama dikarenakan adanya saingan yang tidak sehat. Maka ia secara tidak langsung menciptakan permusuhan. Tidak akan ada toleransi atau perubahan sosial.

Selain itu dalam program KKN ini saya juga banyak belajar dari para masyarakat tentang banyak hal dari mulai bagaimana kita mengatur kedepannya kita menjalani kehidupan yang maslahat. Harapan saya dengan adanya kegiatan KKN kami di Desa Besole Dukuh Sidem ini semoga masyarakat semua tetap damai, tentram, rukun dan sejahtera selalu. Apapun itu yang sebisa mungkin kami bagi disini, walaupun itu tidak banyak semoga hal tersebut dapat

memberikan manfaat bagi warga masyarakat Sidem semua. Terlepas dari yang ada, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat Dukuh Sidem yang telah memberikan ilmu dan pentingnya keakraban seperti yang terjalin pada setiap organisasi-organisasi masyarakat yang ada. Serta terimakasih tentang betapa indahnya persaudaraan diantara perbedaan yang malah menyatukan kami semua. Terimakasih juga telah menerima kami dan memberikan kami kesempatan untuk memiliki saudara-saudara baru di Dukuh Sidem ini, dimana kesempatan ini menyadarkan kami bahwa masih banyaknya tugas yang masih perlu dibenahi baik itu oleh Indonesia maupun oleh kami generasi-generasi garuda. Untuk itu, mari kita bersama-sama berupaya menciptakan sejarah baik bagi negara tercinta kita Indonesia.

SEBUAH PERJALANAN KEHIDUPAN YANG BERSATU DAN BERKELANJUTAN DALAM KELUARGA MASLAHAT DI SIDEM

Rayhan Ravi Ashrafiq

126402211050

Daerah pantai Sidem mempesona dengan keelokan alamnya dan menjadi rumah bagi keluarga-keluarga yang hidup dalam keharmonisan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, perjalanan keluarga-keluarga di daerah pantai Sidem menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi peran khusus keluarga dalam menciptakan masalah bagi diri mereka sendiri dan masyarakat setempat. Kehidupan sehari-hari keluarga di daerah pantai Sidem dipenuhi dengan keseimbangan antara tradisi dan kebutuhan modern. Pagi hari dimulai dengan pemandangan matahari terbit yang memukau, ketika keluarga bersiap-siap untuk menjalani rutinitas harian mereka. Aktivitas nelayan dan petani lokal menjadi inti kehidupan, di mana nilai-nilai kebersamaan dan gotong-rojong tercermin dalam setiap tindakan.

Tradisi warisan turun temurun, seperti cara memasak makanan khas daerah atau upacara adat, menjadi pondasi kekuatan keluarga. Anak-anak tumbuh dalam suasana yang

memupuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa saling menghargai. Ini bukan sekadar keluarga-keluarga biasa, tetapi komunitas kecil yang saling terkait dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu aspek kunci keluarga masalah di daerah pantai adalah keberdayaan ekonomi. Keluarga masalah seringkali terlibat dalam berbagai usaha ekonomi yang mencakup sektor-sektor seperti perikanan, perkebunan, dan kerajinan lokal. Dengan prinsip saling tolong-menolong dan keadilan, mereka membentuk jaringan ekonomi yang kuat, saling mendukung untuk mengatasi tantangan ekonomi yang sering dihadapi oleh masyarakat pesisir. Keberdayaan ekonomi ini bukan hanya menguntungkan keluarga masalah secara individual, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar pantai. Selain itu Keluarga masalah seringkali terlibat dalam berbagai usaha ekonomi yang mencakup sektor-sektor seperti perikanan, perkebunan, dan kerajinan lokal. Dengan prinsip saling tolong-menolong dan keadilan, mereka membentuk jaringan ekonomi yang kuat, saling mendukung untuk mengatasi tantangan ekonomi yang sering dihadapi oleh masyarakat pesisir. Keberdayaan ekonomi ini bukan hanya menguntungkan keluarga masalah secara individual, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar pantai.

Aspek sosial keluarga masalah di daerah pantai menjadi fondasi kuat untuk kohesi sosial dan solidaritas. Mereka tidak hanya menjalankan peran sebagai unit keluarga, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial. Dengan saling bantu-membantu dan dukungan kolektif, keluarga masalah menciptakan masyarakat pesisir yang tangguh dan berdaya.

Mereka terlibat dalam kegiatan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan. Dalam hal ini, keluarga maslahat bukan hanya menciptakan keberdayaan bagi diri mereka sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap struktur sosial di sekitar mereka. Pendidikan dan pembinaan moral di dalam keluarga maslahat memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan masyarakat pesisir. Anak-anak di keluarga maslahat dididik tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam nilai-nilai moral dan etika. Prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan keluarga maslahat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang, menjadi bagian integral dari pendidikan mereka. Dengan demikian, keluarga maslahat menciptakan generasi yang memiliki karakter yang kuat dan kesadaran moral yang tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan masyarakat pesisir yang berintegritas.

Keluarga di daerah pantai Sidem menghadapi tantangan yang unik terkait dengan lingkungan mereka. Perubahan iklim dan degradasi pantai menjadi ancaman konstan. Namun, kekuatan keluarga terletak pada kerjasama mereka untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Misalnya, mereka terlibat dalam proyek penanaman mangrove sebagai upaya bersama untuk melindungi garis pantai dari erosi dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Setiap keluarga berkontribusi pada program pengelolaan limbah dengan mendaur ulang atau mengurangi penggunaan plastik. Gotong-royong membersihkan pantai menjadi kegiatan rutin, menegaskan komitmen mereka untuk menjaga kebersihan dan keindahan

alam. Dalam menghadapi bencana alam, keluarga-keluarga ini bersatu untuk memberikan dukungan moral dan fisik satu sama lain, menciptakan solidaritas yang tak tergoyahkan di tengah tantangan.

Peran keluarga bukan hanya terbatas pada lingkungan internal, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat setempat. Mereka menjadi pilar utama dalam pembangunan komunitas yang berkelanjutan. Keluarga-keluarga ini tidak hanya berfokus pada kesejahteraan mereka sendiri, tetapi juga terlibat dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Sebagai contoh, beberapa keluarga menginisiasi program pendidikan informal untuk anak-anak di sekitar mereka, mendorong pertumbuhan intelektual dan keterampilan. Kelompok perempuan dalam keluarga-keluarga ini aktif dalam kegiatan ekonomi produktif, seperti kerajinan tangan atau usaha kecil, menciptakan lapangan pekerjaan lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Keluarga di daerah pantai Sidem tidak hanya menjadi struktur sosial, tetapi fondasi kehidupan yang berkelanjutan. Dengan mempertahankan tradisi, menjaga lingkungan, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat, mereka menjadi pionir perubahan yang membentuk masa depan yang lebih baik. Esai ini mencerminkan betapa pentingnya peran keluarga dalam menciptakan maslahat, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga bagi generasi mendatang dan lingkungan yang mereka cintai.

Keberdayaan keluarga maslahat di daerah pantai tidak selalu terwujud tanpa tantangan. Faktor-faktor seperti

perubahan iklim, ketidakstabilan ekonomi, dan kurangnya dukungan infrastruktur dapat menjadi hambatan dalam perjalanan menuju keberdayaan penuh. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat, lembaga sosial, dan masyarakat umum untuk menciptakan kondisi yang mendukung keberdayaan keluarga maslahat.

BUDAYA DI SIDEM YANG MEMPENGARUHI ADANYA KELUARGA MASHLAHAT

Bagas Adi Saputra

126101211016

Masyarakat nelayan Pantai Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki menggelar prosesi adat labuh laut di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Popoh.

Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Tulungagung, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, Forkopimcam Besuki, Kades Besole serta ratusan masyarakat sekitar.

Wakil Bupati Tulungagung Gatut Sunu Wibowo dalam sambutannya mengapresiasi warga nelayan Pantai Popoh dengan semangat gotong royong dapat menyelenggarakan acara tradisi labuh laut atau petik laut.

Labuh laut merupakan acara tradisi sebagai ungkapan masyarakat nelayan mensyukuri atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa atas hasil laut selama setahun.

“Untuk itu saya berharap tradisi ini tetap dijaga dan dilestarikan dengan baik sehingga menjadi tradisi budaya yang kita cintai. Dan saya berharap kedepannya masyarakat nelayan sekitarnya akan semakin maju dan Pantai Popoh ini semakin dikenal dengan wisata dan budayanya,”.

Ditempat sama, Kepala Desa Besole Suratman menjelaskan, upacara labuh laut merupakan tradisi ritual nelayan Pantai Popoh yang dilaksanakan setiap tahun yakni pada bulan Suro.

Tujuan labuh laut adalah syukuran bersama supaya para nelayan tahun ini dan yang akan datang diberikan hasil laut yang melimpah oleh Allah SWT. “Ini (labuh laut red) adat kami yang tidak bisa dirubah,”

Untuk itu, Suratman mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan semua yang telah ikut mendukung sehingga acara ritual tersebut bisa berjalan lancar. “Terimakasih, warga kami bisa kompak bergotong royong dalam melaksanakan acara ini semoga apa yang menjadi harapan masyarakat nelayan pantai Popoh bisa terkabulkan,”.

Jalannya Prosesi Labuh laut

Tradisi labuh laut, warga nelayan Pantai Popoh membuat sembonyo yang berisi kepala kerbau dan tumpeng raksasa yang berisi hasil bumi serta membuat ambengan atau nasi lodho (ayam).

Ambengan kemudian dikumpulkan di TPI sedangkan sembonyo dan tumpeng diarak dari pendopo Pantai Popoh menuju TPI.

Sejumlah warga dari kelompok pemuda, kelompok seni dan kelompok masyarakat adat ikut mengarak tumpeng raksasa dan sembonyo yang diiringi dengan kesenian Jaranan.

Sampai di TPI, tumpeng dan sembonyo serta ratusan ambeng yang sudah terkumpul kemudian dibacakan doa yang dipimpin oleh tokoh adat.

Sang Tokoh adat dengan rinci menyebutkan dan membaca doa dihadapan ratusan orang yang hadir. Selesai dibacakan doa, ratusan ambeng dan tumpeng dibagikan kepada semua yang hadir sedangkan sembonyo dilarung kelaut dengan menggunakan kapal nelayan.

Dengan diikat pada salah satu kapal Sembonyo di bawa ketengah laut dan diikuti oleh puluhan kapal nelayan lainnya.

Kapal pembawa sembonyo berjalan sampai 3 km ke tengah laut, kemudian sembonyo dilarung atau dilepaskan.

Untuk diketahui acara labuh laut Pantai Popoh digelar selama dua hari. Berbagai jenis kesenian ditampilkan pada acara labuh laut tersebut.

KEBERSAMAAN DALAM KERAGAMAN DI DUKUH SIDEM

Bagus Nawwara Abdanana

126405213222

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keberagaman ras, suku, agama, dan budayanya. Manusia merupakan makhluk sosial yang memang membutuhkan satu sama lainnya. Termasuk dalam hal menjalin keberagaman. Prinsip kebersamaan dalam keberagaman terdapat dalam semboyan negara kita ini yaitu "Bhinneka Tunggal Ika" yang mempunyai makna berbeda-beda tetapi tetap satu jua, dan juga menjelaskan bahwa adanya keberagaman di berbagai aspek kehidupan menjadikan Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu dan utuh. Oleh karena itu, kita sebagai rakyat Indonesia harus selalu menjaga keberagaman ini agar tidak akan pernah hancur. Begitu juga kebersamaan dalam keragaman antara masyarakat dan peserta KKN yang ada di Dukuh Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bentuk kegiatan yang wajib diikuti atau dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai serangkaian studinya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berdasar pada isi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui program KKN. Dalam pengabdiannya mahasiswa dapat mengimplementasikan fungsi mahasiswa sebagai *Agent of change* (Agen Perubahan), *Social Control* (Kontrol Sosial), dan *Agent of Innovation* (Agen Inovasi). Ketiga fungsi tersebut sama halnya menjadi misi utama dalam menjalankan pengabdian. Hal yang perlu diperhatikan tentunya harus berhadapan dengan masyarakat yang memiliki tradisi, kebiasaan, dan keanekaragaman perbedaan dengan tempat asal setiap mahasiswa. Perbedaan yang tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan visi dan misi yang diusungnya selama kegiatan KKN berjalan. Pesan yang selalu diingatkan yakni agar selalu menjaga kesopanan selama KKN. Sebagai mahasiswa dan tamu tentunya harus menghormati, menjaga sikap, dan menjunjung tinggi tata krama.

Kami datang untuk melaksanakan program KKN di Dukuh Sidem Desa Besole yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat dan salah satu keluarga pemilik rumah sewaan hingga kami mendapatkan pinjaman tempat tinggal yang layak untuk kami jadikan posko musyawarah kegiatan KKN. Kami menemukan budaya gotong royong dalam berbagai bentuk di Dukuh Sidem khususnya budaya gotong royong yang sudah berakar di masyarakatnya. Mulai dari melakukan kegiatan agama, melakukan kegiatan pembangunan, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti pada saat kematian, kelahiran, perkawinan dan masih banyak lagi, budaya gotong royong juga merupakan ciri atau identitas yang khas masyarakat Dukuh Sidem.

Di minggu pertama kami melakukan anjongsana guna membentuk dan mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar serta menggali informasi terkait berbagai keadaan, potensi, dan kendala yang dihadapi. Dukuh Sidem terletak di Desa Besole yang merupakan salah satu desa di ujung selatan Kecamatan Besuki. Desa ini dikenal karena wisata alam pantai seperti Popoh dan Sidem. Sumarianto yang juga merupakan perangkat Desa Besole mengatakan, jumlah warga Dukuh Sidem saat ini sebanyak 1.325 jiwa dari 350 KK. Masyarakat Dukuh Sidem rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan juga mencari penghidupan dari sektor wisata dengan membuka warung di kawasan pantai. Keadaan lingkungan di Dukuh Sidem tergolong cukup baik, mulai dari potensi pertanian, hingga pariwisata terutama wisata pantai yang masih terjaga ekosistemnya sampai saat ini.

Minggu kedua kami membuat program kerja untuk membantu mengembangkan berbagai potensi yang ada serta sebagai bentuk kontribusi pengabdian mahasiswa di Dukuh Sidem. Kelompok kami terdiri dari lima divisi diantaranya Badan Pengurus Harian, Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Komunikasi dan Publikasi. Kami juga memiliki program kerja unggulan membuat pupuk organik cair.

Di minggu ketiga kami merealisasikan program kerja yang sudah dirancang sebelumnya. Divisi pendidikan dan teknologi melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDN 4 Besole, mengadakan bimbel setelah maghrib pada hari senin hingga sabtu dan juga weekend no gadget dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak berbasis matematika tanpa

gadget. Divisi Ekonomi melaksanakan kegiatan budidaya melon, survey UMKM bakso ikan, pengamatan pengunjung pantai Sidem dan popoh. Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar ibu lansia mengaji, mengajar anak-anak TPQ dan melaksanakan tahlil dan yasinan rutin. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan senam bersama ibu-ibu Dukuh Sidem, melaksanakan kegiatan kerja bakti dan bersih pantai, juga membersihkan masjid setiap hari jumat. Divisi Komunikasi dan Publikasi mendokumentasikan kegiatan KKN, wawancara dengan perangkat desa, membuat mapping, dan membuat berita.

Kemudian di minggu keempat kami menyiapkan laporan-laporan hasil program kerja dan menyiapkan untuk penutupan kegiatan pengabdian di Dukuh Sidem. Program kerja kami tentu tidak akan berjalan baik tanpa adanya dukungan dari masyarakat Dukuh Sidem yang sangat antusias membantu kami. Kebersamaan yang timbul dalam gotong royong di masyarakat Dukuh Sidem dapat melahirkan persatuan, dengan persatuan yang ada, masyarakat Sidem menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang muncul. Arti penting persatuan dalam keberagaman masyarakat Indonesia ialah mencegah terjadinya konflik dan perpecahan di masyarakat. Sebab, Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Sudah sepatutnya kita menjunjung tinggi persatuan dan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. KKN satu bulan bukanlah waktu yang lama untuk mengabdikan dan berinteraksi dengan masyarakat. Satu bulan ini merupakan simulasi yang seharusnya diterapkan dan ditingkatkan setelah kembali ke tempat tinggal masing-masing.

Satu bulan yang dapat menjadi cerita menarik dimasa depan.
Satu bulan yang melekat dalam ingatan.

**PANDANGAN PARA TOKOH DI DUKUH SIDEM
MENGENAI KELUARGA YANG BAIK DAN SEJAHTERA
(KELUARGA MASLAHAT)**

Muhammad Asfarulghofilir

126205212112

Keluarga maslahat adalah keluarga yang saling mencintai menyayangi dan menghormati anggota keluarganya saling mendukung dan membantu dalam berbagai hal. Keluarga maslahat juga bisa menciptakan lingkungan yang aman bagi angotanya. Keluarga maslahat sangatlah penting karena dalam keluarga haruslah membangun dengan sesama mulai dari saling menghargai, saling tolong-menolong, saling menasehati, saling memahami satu sama lain, dan lain lain.

Pada KKN Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di kelompok KKN Besole 3 yang bertempat di Dukuh Sidem Desa Besole yang bertemakan keluarga maslahat. Dengan tempuh 1jam 30mnt dari kampus, mahasiswa menuju Dukuh Sidem. Dukuh Sidem Desa Besole berdekatan dengan Pantai Sidem, Pantai Coro, Pantai Piyama, dan Pantai Popoh. Dengan itu masyarakat di desa tersebut mayoritas ialah nelayan, dan juga yang berprofesi petani atau '-9

=\berkebun di sekitar rumah nya. Nelayan di Dukuh Sidem biasanya berangkat nelayan pada sore hari dan kembali

pada pagi hari. Sedangkan para petani di Dukuh Sidem bertani ditempat yang tinggi sebelum pemukiman pesisir, yang ditanami jagung,tebu,cabe, dan ada yang menanam buah seperti melon.

Dalam kegiatan kelompok Besole 3 terdapat banyak kegiatan, mulai dari anjansana yang di ikuti semua anggota KKN untuk ke rumah warga. Dilanjut dengan proker perdevisi diantara nya :

1. Devisi kesehatan mengadakan kerja bakti mebersihkan lingkungan, bersih bersih pantai, mengadakan senam untuk ibu ibu maupun anaka-anak, mengadakan sosialisasi pencegahan stunting, mengikuti agenda posyandu untuk menimbang badan balita/batita, membantu dalam mengimunisasi balita/batita.
2. Devisi pendidikan mengadakan lomba di hari libur sekolah dalam bentuk agar anak meminimalisir pegang hp, mengajar di SDN Besole 4, mengadakan tiap malam les untuk anak anak dukuh Sidem,
3. Devisi sosisal budaya dan agama mengadakan hataman/nagji buat ibu-ibu lansia, mengajar di TPQ, mengikuti pengajian ibu ibu di Dukuh Sidem ,mengadakan lomba di TPQ diantaranya lomba adzan, lomba tartil, dan lomba menggambar,
4. Devisi ekonomi dengan sosialisasi digital marketing agar para hasil nelayan yang dijual laku keras dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada, mendatangi produsen krupuk dari ikan,cumi, udang agar bisa menambah ilmu mahasiswa KKN, Meninjau para nelayan di dermaga pada pukul 06.00pagi hari.

5. Devisi komunikasi dan publikasi dengan membuat vidio keluarga maslahat di Dukuh Sidem yang bisa di buat edukasi terhadap semua penonton video tersebut, menenai tentang keluarga maslahat.

Adapun juga proker bersama dengan

1. Sosialisasi pupuk cair agar para petani bisa membuat pupuk sendiri agar mengurangi penggunaan pupuk kimia dan bisa mengedukasi para petani bahwa pupuk hasil buatan sendiri tidak kalah dengan pupuk kimia.
2. Membuat arah/petunjuk masjid dan RT/RW sebagai petunjuk arah wisatawan/orang di luar kawasan Dukuh Sidem
3. Membuat mapping peta di Dukuh Sidem yang akan di tempat di balai pertemuan di Dukuh Sidem.

Terhadap pandangan sebagai keluarga maslahat di Dukuh Sidem , saya mewawancarai seorang bapak bapak yang berusia 62 tahun yang bernama bapak Sulaiman. Ia berprofesi sebagai nelayan pada mula nya tetapi usianya yang sudah tua pada akhirnya berpindah profesi sebagai petani jagung. Beliau memiliki istri dan 4 anak, terdiri dari 3 perempuan dan 1 laki laki. Istri nya pak sulaiman berprofesi sebagai penunggu warung di pesisir pantai Sidem, warung itu bernama Warung Sulaiman. Warunng Pak Sulaiman menjual aneka makanan seperti snack, minuman, bakso, es kelapa,dll. Dikala pagi hari pak sulaiman membantu istri di warung selebihnya pada siang hari Pak Sulaiman bercocok tanam di kebun sampai mata hari terbenam/sore hari. Pak Sulaiman tinggal bertiga di rumah, yaitu Pak Sulaiman ,istri nya dan anak laki laki yang masih bersekolah smp. Anak nya Pak Sulaiman sudah banyak yang

berumah tangga dan memilih hidup jauh dari keluarga. 3 anak Pak Sulaiman tersebut hidup di Malaysia sebagai TKI. Walaupun setiap bulan Pak Sulaiman dikirim uang dari anak-anaknya, Pak Sulaiman dan istrinya tersebut berusaha bekerja sendiri dan mandiri untuk bisa hidup bahagia dengan istri dan anak bungsunya, yang harus di biayai sekolahnya agar kelak nanti bisa mengangkat derajat Pak Sulaiman.

Dari cerita Pak Sulaiman itu, bisa kita garis bawahi bahwa membuat keluarga maslahat bisa tercipta karena saling bekerja sama baik dengan yang tua maupun yang muda agar dapat tercipta keluarga yang harmonis. Dilihat dari sosok Pak Sulaiman juga merupakan laki laki yang bertanggung jawab dengan keluarga kecilnya dan istrinya bisa mendampingi beliau.

Saya sebagai anggota KKN di Dukuh Sidem sangatlah berkesan sekali. Dari orang-orang yang ramah dan sesekali kita dikasih hasil laut yaitu ikan agar dinikmati anak KKN. Disini anggota KKN Besole 3 diterima dengan hangat oleh warga. Ini merupakan kuliah kerja nyata yang menyenangkan dan sangatlah tak terlupakan. Semoga dalam esay ini bisa memberikan ilmu tambahan dari pembaca esay yang saya buat, tentang pandangan tokoh di Dukuh Sidem mengenai keluarga maslahat.

PERSATUAN DAN PERSAUDARAAN DI DUKUH SIDEM

Mahwira Miranti Putri

126304212158

Bertepatan pada tanggal 19 Desember 2023, kami selaku mahasiswa semester 5 melakukan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Definisi KKN sendiri adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa, yang mana kami sebagai mahasiswa ditugaskan membantu masyarakat sekitar dengan pedoman ilmu dari berbagai bidang yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 40 hari, dan kebetulan saya mendapatkan lokasi KKN di salah satu daerah yang letaknya sangat berdekatan dengan pantai yaitu Dukuh Sidem, yang terletak di Dusun Dusun Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Sedikit cerita mengenai Dukuh Sidem. Dukuh Sidem terletak di pesisir pantai yaitu Pantai Sidem, merupakan dukuh kecil yang tempatnya lumayan jauh dari pusat kota. Dari Desa Besole kira-kira dibutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk sampai di tempat ini dan melewati gunung yang sekitarnya banyak pepohonan. Banyak sekali keindahan yang dapat dinikmati selama perjalanan menuju ke Dukuh Sidem, karena berada di pesisir pantai banyak warga yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Tempat yang cukup jauh untuk

ditempuh dan berada jauh dari keramaian tetapi para warga disini sangat ramah dan baik, rumah yang berdempetan membuat semua saling dekat dan menyapa, pada saat melakukan anjagsana dirumah salah satu ketua RW beliau bercerita bahwa di Dukuh Sidem ini tidak sembarangan menerima pendatang asing, karena dikhawatirkan akan menimbulkan masalah baru dikemudian hari, para warga disini berharap agar persaudaraan di daerah ini tetap terjaga dan bertahan setiap generasi kedepannya agar tradisi dan kerukunan didesa ini tetap bertahan dan selalu hangat. Selain itu, warga disini juga mempertahankan generasinya agar tidak terjajah oleh pendatang asing, sehingga tradisi yang selama ini sudah dibangun dan dijaga menjadi hilang atau berubah. Karena disini kaya sekali akan potensi alam, sehingga harus lebih dijaga keindahan dan kelestarian alamnya.

Senang rasanya mendapatkan lokasi KKN di Dukuh Sidem. Memang, pada awalnya sempat timbul rasa khawatir yang berlebihan dan membayangkan bagaimana jika tidak betah di lokasi karena terlalu memikirkan hal negatif. ternyata, pada saat hari pertama di posko, hal yang saya pikirkan sebelumnya malah berbanding terbalik. Hari pertama bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan juga banyak masyarakat yang ramah kepada kami. Setelah hari pertama berlalu, pada hari kedua kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja. Untuk program kerja sendiri, kami memutuskan untuk membuat produk unggulan untuk desa yakni pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair. Tidak hanya itu kami juga mempunyai berbagai program kerja lain. Kami membuat Petunjuk Arah Desa yang mana jika

terdapat pengunjung atau wisatawan yang kebingungan. Dengan petunjuk arah tersebut diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi lokasi/arah terkait Dukuh Sidem. Alasan utama dibuatnya Petunjuk arah Desa ini adalah karena ketika hari pertama mendatangi Dukuh Sidem kita sempat kebingungan karena tidak mengetahui daerah disana dan sedikit sulit untuk mencari informasi. Di samping program kerja utama dan program kerja tambahan yang akan kita lakukan. Ada juga kegiatan dari masing-masing divisi, yang di antaranya adalah Posyandu, Pengajian, Mengajar TPQ, Sosialisasi, serta beberapa kegiatan desa baik resmi maupun nonresmi. Selain kegiatan di atas kami mengadakan bimbingan belajar di POSKO dengan jenjang TK, SD & SMP yang dilakukan setiap hari Senin-Jumat. Selain itu, karena mempunyai hasil tangkapan alam yang melimpah yaitu ikan beberapa warga disini juga banyak yang mempunyai usaha pembuatan krupuk ikan yang bahan utamanya adalah ikan laut. Dari sekian kegiatan yang akan kami lakukan selama 40 hari di sini, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di sini, di antaranya adalah bertemu dan belajar banyak mengenai hal baru yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Warga setempat pun sangat ramah, dan juga kami sering kali di beri ikan dari hasil tangkapan laut oleh warga sekitarg.

Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa selama berada di Dukuh Sidem semoga dapat bermanfaat untuk semuanya. Dan juga dengan adanya kegiatan dan program yang terlaksana diharapkan berkelanjutan di tahun

berikutnya oleh universitas kami sendiri maupun universitas lainnya. Teruntuk warga sendiri, saya berharap lebih untuk saling kerja sama dalam memajukan dan menjaga kelestarian Dukuh Sidem sehingga menjadi desa yang mempunyai daya tarik terutama dalam bidang wisata serta menjadi contoh ataupun teladan bagi daerah lainnya. Selain itu, saya juga berharap supaya UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah) di Dukuh Sidem lebih berkembang daripada sebelumnya. Dan untuk saran dan kesan yang terakhir adalah supaya kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Besole 3 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat saling menjaga silaturahmi yang baik dengan Desa Sidem selamanya.

PERAN KELUARGA DALAM MENCAPAI KESEIMBANGAN EKONOMI DI DUKUH SIDEM

Risma Ayu Rianti

126402212099

Dukuh Sidem merupakan sebuah wilayah yang berada di Dusun Popoh Desa Besole Kabupaten Tulungagung. Letak wilayah Dukuh Sidem yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia nyatanya banyak memberikan keuntungan bagi masyarakatnya. Dimana secara geografis mayoritas masyarakatnya menggantungkan perekonomian dari hasil laut, meskipun tidak sedikit yang berada pada sektor pertanian holtikultura perhutani seperti cengkeh, jagung, dsb. Terlihat bahwa dukuh Sidem mempunyai sederet potensi ekonomi yang signifikan melalui sektor perikanan, pariwisata, dan bisnis lokal yang berasal dari berbagai olahan ikan. Meskipun demikian tak jarang adanya beberapa permasalahan ekonomi yang sering terjadi di wilayah Dukuh Sidem, hal ini bisa berupa penurunan hasil perikanan, adanya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh sampah, hingga keterbatasan infrastruktur berkelanjutan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat dukuh Sidem hingga memperlambat pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Peran keluarga di Dukuh Sendiri mempunyai nilai dan makna yang

penting bagi berbagai kalangan dari anak-anak maupun orang dewasa.

Peran Keluarga Dalam Mengatasi Tantangan Ekonomi

Keluarga memiliki peran yang krusial dalam mengatasi tantangan ekonomi, khususnya dalam tiga aspek utama yakni aspek pendidikan, aspek pekerjaan, dan aspek manajemen keuangan keluarga. Dalam aspek pendidikan keluarga dapat berperan dalam mendorong dan memberikan dukungan atau motivasi kepada seluruh anggota keluarga terlebih kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa untuk mengejar pendidikan setinggi mungkin ataupun mengikuti pelatihan guna mengasah skill dan meningkatkan keterampilan, serta memberikan pembelajaran membangun budaya sosial dan mendorong dalam aktif belajar ataupun mengikuti bimbel (bimbingan belajar). Tak terkecuali pada dukuh Sidem sendiri, dimana disini jumlah anak-anak usia belajar sangat tinggi dan membutuhkan bimbingan belajar lebih lanjut baik pada bidang akademik maupun non akademik.

Sedangkan pada aspek pekerjaan atau profesi, keluarga dapat berperan dalam memberikan motivasi dan bimbingan dalam pemilihan karier, membantu anggota keluarga mengeksplorasi pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Hal ini karena dukungan emosional dan praktis dari keluarga dapat membantu anggota keluarga menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Terakhir pada aspek manajemen keuangan keluarga, keluarga memainkan peran sebagai sekolah atau madrasah yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan

kepada anggota keluarga, termasuk pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, mengajarkan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Mengingat di dusun Sidem sendiri jauh dari jangkauan pelayanan publik maka manajemen keuangan keluarga ini sangat penting terlebih lagi dalam jangka panjang untuk menciptakan stabilitas finansial dan meminimalisir resiko ketidakmampuan pemenuhan kebutuhan (sandang, pangan, papan) dengan baik serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Melalui kolaborasi berbagai aspek, dukungan, dan edukasi, keluarga dapat menjadi fondasi kuat untuk membantu anggota keluarga menghadapi dan mengatasi tantangan ekonomi.

Pentingnya Keseimbangan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Dukuh Sidem

Dalam sebuah tatanan, keluarga mempunyai peran yang sangat penting terlebih lagi dalam mencapai keseimbangan perekonomian serta kesejahteraan. Keseimbangan ekonomi memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu diantaranya adalah pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan pekerjaan.

Pemerataan pendapatan, keseimbangan ekonomi dapat membantu mengurangi kesenjangan pendapatan antara berbagai lapisan masyarakat. Pendapatan yang lebih merata memberikan akses yang lebih baik kepada layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di Dukuh Sidem sendiri pemerataan pendapatan belum bisa

dikatakan masuk dalam kata seimbang sebab meskipun mayoritas sebagai nelayan namun pendapatan yang mereka hasilkan berbeda-beda asalkan pendapatan yang mereka hasilkan cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dalam keseimbangan ekonomi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, di mana sektor-sektor ekonomi saling mendukung dan tidak ada sektor yang mendominasi secara berlebihan. Pertumbuhan yang seimbang dapat mengurangi risiko resesi ekonomi dan memberikan stabilitas jangka panjang. Namun demikian dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diperlukan adanya kerjasama sama antar para tokoh dan masyarakat dukuh Sidem, wilayah dukuh Sidem yang sebagian luas berada pada pesisir pantai hingga berbatasan langsung dengan laut bebas tidak bisa jika tidak ditingkatkan dan dikembangkan. Jangan terlalu terhenti pada stigma bahwa daerah pesisir pantai yang dominan dengan perikanan harus menjadi nelayan ataupun pengepul ikan di lelangan, namun bisa saja hasil perikanan tersebut mengalami pengelolaan lebih lanjut hingga menjadi produk UMKM. Contoh nyatanya di Dukuh idem sendiri terdapat dua produk olahan ikan yang cukup terkenal meskipun belum diketahui masyarakat luas, yakni produk olahan bakso ikan dari ikan tenggiri, cumi, maupun udang, tak sampai itu saja masih ada produk olahan ikan yaitu kerupuk ikan yang bahkan sudah mendapatkan izin usaha dari dinas terkait.

Yang terakhir yaitu penciptaan lapangan kerja, keseimbangan ekonomi dapat mendorong diversifikasi sektor-

sektor ekonomi, menciptakan peluang kerja di berbagai bidang serta penyediaan lapangan kerja yang beragam dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan mencapai keseimbangan ekonomi, masyarakat Dukuh Sidem dapat menikmati manfaat kesejahteraan yang lebih merata dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan di mana setiap individu memiliki peluang untuk berkembang secara ekonomi dan sosial.

Dalam hal ini divisi ekonomi KKN Besole 3 menyelenggarakan pelatihan pemasaran dengan target sasaran ibu-ibu sekitar pesisir Pantai Sidem guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi khususnya para wanita dukuh Sidem dengan tema meningkatkan produk UMKM di era digitalisasi dan legalitas usaha serta melakukan *focus group discussion* (FGD) bersama para peserta pelatihan guna melakukan analisis strategi pemasaran hingga pengelolaan keuangan rumah tangga, semoga pelatihan yang telah terselenggarakan ini dapat memberikan sedikit ilmu dan manfaat dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

KEHIDUPAN SEJAHTERA DAN TERAI KEKELUARGAAN DI DUKUH SIDEM

Nanda Rizky Aridha Sem-edi

126405212130

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN kali ini akan merujuk pada kegiatan kelompok KKN Besole 3 yang berlangsung selama 40 hari dan bertempat di Dukuh Sidem, Dusun Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. KKN ini wajib untuk setiap perguruan tinggi sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tema yang diangkat untuk KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini adalah keluarga maslahat. Menurut Al-Ghazali, maslahat adalah ungkapan yang pada intinya guna meraih kemanfaatan atau menolak kesulitan. Yang dimaksud adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dilihat dari kandungannya, maslahat dibagi dua, yakni: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yakni maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk

kepentingan pribadi. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Dukuh Sidem sendiri terletak pada kawasan pesisir pantai Sidem yang berada pada bagian selatan Kabupaten Tulungagung. Dimana Dukuh Sidem memiliki luas wilayah sebesar kurang lebih 7 hektar yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Besole
- Sebelah Barat : Perhutani
- Sebelah Timur : Dusun Popoh
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia/Indonesia dibagian selatan

Letak wilayah Dukuh Sidem yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia/Indonesia banyak memberikan keuntungan bagi masyarakatnya. Secara geografis mayoritas masyarakatnya menggantungkan perekonomian dari hasil laut, begitu juga dengan jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Sidem.

Kelompok KKN Besole 3 dibagi menjadi beberapa divisi untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan, yaitu :

1. Divisi Pendidikan dan Teknologi : Potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan. Peserta KKN tetap diperbolehkan berkegiatan namun tidak dalam rangka mengganti guru mengajar di kelas. Kegiatan di sekolah atau madrasah diperbolehkan berupa pelatihan yang bersifat insidental. Misalnya pelatihan menari, literasi, atau kegiatan lain yang tidak dilaksanakan harian.
2. Divisi Ekonomi : Tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll.
3. Divisi Sosial, Budaya, dan Agama : Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut.
4. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup: Kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan.
5. Divisi Komunikasi dan Publikasi : Mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Kegiatan yang dilaksanakan pertama untuk memulai segala kegiatan adalah membersihkan posko dan do'a bersama. Setelah melaksanakan do'a bersama, kegiatan selanjutnya adalah rapat untuk membahas program kerja tiap divisi yang telah direncanakan sebelumnya. Pembahasan dilaksanakan untuk mempermudah dan memperlancar jalannya aktivitas di

kemudian hari. Dengan program kerja unggulan pembuatan pupuk organik cair (POC) yang direncanakan dengan mengundang kelompok tani di daerah Dukuh Sidem ini.

Setelah 7 hari mempersiapkan segala kebutuhan dan rencana, mulai dari konsultasi kepada para pihak perangkat setempat dan warga, kami mulai melaksanakan semua program kerja secara bertahap. Belum sempat memulai pun kami mendapat sambutan hangat dari beberapa warga sekitar, salah satunya dari keluarga Ibu Nining. Beliau mengundang kami untuk datang ke rumahnya dengan suguhan ikan bakar beserta minuman manis sebagai pelengkap. Warga Sidem merupakan warga yang penuh hangat dan memberikan rasa kekeluargaan kepada kami sebagai pendatang. Hal lain juga kami rasakan rasa tulus dan kekeluargaan berupa pemberian ikan laut yang melimpah dari beberapa warga. Menurut info sekitar, adanya Pantai Sidem membuat para warga bekerja sama dalam penangkapan ikan yang nantinya akan dibagikan secara merata untuk para penangkap ikan. Hal ini merupakan bentuk persatuan dan kekeluargaan warga Sidem untuk pemenuhan kebutuhan dan perbaikan gizi keluarga.

Terdapat contoh lain adanya keluarga maslahat, terutama dalam keluarga yang kami temukan dalam pelaksanaan program kerja. Kerjasama terlihat dalam keluarga Bapak Nursalim dalam pengelolaan warung yang ada di pesisir Pantai Sidem dengan pembagian usaha toko kelontong yang dikelola oleh anaknya. Hal ini merupakan contoh keluarga yang sadar ekonomi untuk kebutuhan mereka. Dalam program kerja yang dilaksanakan divisi pendidikan dan teknologi, para orang tua senang dan turut mengantar anaknya untuk mengikuti

kegiatan LBB (Lembaga Bimbingan Belajar) di setiap harinya pada ba'da Maghrib. Kedekatan keluarga juga kami rasakan di setiap acara yang dilaksanakan di balai pertemuan Sidem yang didatangi oleh keluarga Bapak Sumarianto dan Ibu Tutik yang saling menjaga anaknya tanpa ada rasa acuh tak acuh. Kehangatan dan kepedulian warga Dukuh Sidem terhadap kami membuat kami bisa merasakan adanya keluarga masalah yang selain bermanfaat untuk keluarganya sendiri, tapi bermanfaat dan penuh tulus kepada manusia lainnya.

Keluarga masalah merupakan konsep berkeluarga yang dikaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi individu, keluarga, masyarakat, negara, hingga alam semesta. Keluarga juga menjadi madrasah bagi suami dan istri, maupun orang tua dan anak untuk terus berproses bersama menjadi tim kemaslahatan semesta. Selain itu, keluarga masalah juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya.

Apabila konsep keluarga masalah ini diimplementasikan dengan baik, maka setiap keluarga akan bertanggung jawab membangun kemaslahatan diri dan lingkungannya. Oleh sebab itu, konsep keluarga masalah perlu diupayakan dengan memberikan pendidikan bagi orang tua, karena jika orang tuanya soleh-solehah, anak-anaknya pun akan tumbuh menjadi anak yang soleh-solehah. Terlebih, di era teknologi yang semakin maju orang tua harus berperan penting untuk mendidik dan menyaring informasi apa saja yang dapat diterima oleh anak. Kami berharap konsep keluarga masalah

dapat membuat orang tua terus belajar, menerima, dan membuka segala perubahan dalam mendidik anak agar dapat terus menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasannya.

**PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MAKHARIJUL HURUF DAN TAJWID UNTUK
KELUARGA MASLAHAT DI DUKUH SIDEM**

Nurny Shofwa Rifqiyani

126201212221

Dukuh Sidem merupakan salah satu wilayah yang terletak di Dusun Popoh. Dinamakan dukuh karena wilayah Sidem termasuk bagian wilayah kerja desa yang merupakan lingkungan kerja dukuh. Dusun Popoh terdiri dari tiga dukuh, yaitu Sidem, Popoh, dan Gerbo atau biasa disingkat SiPoGer. Menurut keterangan Pak RW, Pak Nursalim, bahwa wilayah Sidem merupakan salah satu bentuk daratan yang berasal dari proses sedimentasi laut. Hal ini dikarenakan dulu wilayah ini merupakan sebuah lautan, tetapi ketika adanya proyek PLTA yang sedang berlangsung secara tiba-tiba daratan muncul dengan sendirinya. Letak wilayah Sidem yang berada di pesisir menjadikan sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai nelayan. Namun tidak semua penduduk di dukuh Sidem bekerja sebagai nelayan, ada juga yang bekerja sebagai petani dan pedagang. Menurut pak Nursalim, apabila dibuat presentase maka penduduk yang mata pencahariannya

sebagai nelayan sebesar 60%, petani sebesar 20%, dan pedagang sebesar 20%.

Setelah membahas sekilas mengenai dukuh Sidem, mari kita masuk ke bagian inti yang akan penulis ceritakan. Di dukuh Sidem terdapat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yang bernama TPQ Nurul Hidayah. TPQ ini dikelola oleh bapak Masyudi dengan dibantu oleh asatidz lain yang berjumlah 9 orang. Walaupun wilayah ini merupakan wilayah pesisir, namun minat anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada jumlah anak yang terdaftar di TPQ Nurul Hidayah sebanyak ±100 anak. Tidak hanya anak-anak, para ibu pun memiliki semangat yang tinggi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Biasanya para ibu belajar membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat maghrib di masjid. Berbeda dengan di TPQ yang memiliki banyak pengajar, para ibu hanya diajar membaca Al-Qur'an oleh 2 orang, yaitu bu Warsilah dan bu Neneng. Pada awalnya, TPQ anak-anak juga berada di masjid tetapi karena jumlah anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an terus bertambah, maka lokasi TPQ dipindah ke tempat yang lebih besar dan dengan fasilitas yang lebih memadai.

Saat KKN ini penulis berkesempatan untuk membantu mengajar anak-anak belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah. Anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an di TPQ dikelompokkan menjadi empat kelas, yaitu kelas pertama diisi oleh anak-anak yang masih jilid 1 dan 2, kelas kedua diisi oleh anak-anak jilid 3 dan 4, kelas ketiga diisi oleh anak-anak jilid 5 dan 6, dan kelas keempat diisi oleh anak-anak yang mulai membaca Al-Qur'an. Usia anak-anak yang mendaftar di TPQ

juga bermacam-macam, mulai dari anak yang berusia 3 tahun hingga berusia 14 tahun. Penulis berkesempatan untuk mengajar di kelas empat yaitu kelas anak-anak yang telah belajar membaca Al-Qur'an dimulai dari juz 1. Jumlah anak yang berada di kelas yang penulis ajar ada 25 anak dengan usia yang berbeda-beda pula.

Kali pertama mengajar di TPQ, penulis terkejut akan bacaan anak-anak yang dirasa kurang memahami dan mengerti makharijul huruf maupun tajwid dengan benar. Ada juga anak yang bahkan tidak mengetahui bentuk huruf hijaiyah yang ada di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat. Bahkan tidak sedikit pula anak-anak membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan bacaan yang seharusnya pendek dan memendekkan bacaan yang seharusnya panjang. Perbandingan anak yang memahami makharijul huruf sebanyak 2:10. Dari 10 siswa, hanya terdapat 2 siswa yang memahami makharijul huruf. Sedangkan 8 anak lainnya belum memahamimakharijul huruf. Penulis mengira bahwa anak yang usianya lebih dewasa dibanding dengan anak usia dibawahnya dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Akan tetapi, usia memang tidak bisa dijadikan sebagai tolok ukur anak-anak dapat mengaji dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul hurufnya.

Peran orang tua di rumah sangat membantu guru TPQ dalam mengajari anak cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Orang tua dapat mengajari anak membaca Al-Qur'an di rumah ketika mereka senggang. Orang tua harus konsisten dalam mengajari anak, karena selain mendapat pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an anak juga

dapat belajar mengenai kedisiplinan dan istiqamah. Ketika anak menolak atau melanggar orang tua harus tegas dan konsisten juga dalam memberi sanksi kepada anak, hal ini juga sebagai pembelajaran agar anak tau mengenai kewajiban yang harus mereka lakukan. Problemnya adalah apabila orang tua juga sama-sama tidak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar. Maka yang harus mereka lakukan adalah secara konsisten mengingatkan dan memastikan anak mereka selalu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ setiap sore.

Menindaklanjuti hal tersebut, penulis berinisiatif untuk mengajari anak-anak TPQ khususnya kelas empat yang penulis ajar untuk sama-sama belajar makharijul huruf dan tajwid bersama-sama. Materi pertama yang penulis ajarkan adalah pembagian hukum bacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah. Materi kedua yang penulis ajarkan adalah hukum bacaan lam jalalah dan materi ketiga adalah hukum bacaan qalqalah. Penulis tidak mengajarkan banyak hukum bacaan tajwid, penulis hanya mengajarkan bacaan tajwid yang seringkali dilanggar oleh anak-anak ketika belajar membaca Al-Qur'an. Hal itu dilakukan karena selain waktu yang tidak memungkinkan, penulis juga ingin memastikan bahwa apa yang telah diajarkan kepada anak-anak dapat diterapkan dengan baik meskipun hanya sedikit. Pemberian materi biasanya dilakukan setelah anak-anak berdo'a sebelum mereka belajar membaca Al-Qur'an. Jadi, setelah anak-anak berdo'a, ada salah seorang teman penulis yang menuliskan materi tajwid yang akan dipelajari di papan tulis, lalu anak-anak mencatatnya di buku tulis sembari

menunggu giliran untuk sorogan membaca Al-Qur'an. Lalu, setelah semua anak sorogan membaca Al-Qur'an penulis menjelaskan materi dan memastikan bahwa anak-anak telah memahami materi yang dijelaskan dengan memberi pertanyaan kepada anak-anak tentang materi yang diajarkan lalu memberi reward kepada anak yang bisa menjawab dengan benar.

KILAS BALIK CERITA KEHIDUPAN ANAK PESISIR SIDEM

Ana Nurul Aini

126206212031

Dunia anak-anak adalah dunia bermain, begitu juga dengan cerita anak-anak di daerah pesisir Sidem yang setiap hari bergelut dengan riuhnya ombak. Sidem adalah nama sebuah dukuh dimana terdapat pantai yang bernama Pantai Sidem. Anak-anak yang rumahnya berada di dekat Pantai Sidem biasanya menghabiskan waktunya dengan bermain air di bibir pantai bersama teman sebayanya. Mereka biasanya bermain sore hari ketika matahari terasa lebih sejuk. Meskipun begitu, orang tua mereka tetap mengawasi dan memberikan batasan kepada mereka agar tidak terlalu jauh untuk bermain air karena cuaca yang tidak menentu mengakibatkan ombak yang dihasilkan juga tidak selalu tenang. Memiliki tempat tinggal di daerah pesisir tidak selalu memberikan kesan menyedihkan, mereka terlihat menikmati setiap apa yang diberikan oleh semesta. Alam sudah menyediakan berbagai macam sumber daya dan menyuguhkan keindahan yang tiada habisnya. Untuk itu, tidak ada yang ditakutkan oleh para orang tua terkait dengan kegelisahan terhadap hidup anak-anak mereka karena mereka memiliki banyak hal yang bisa dibuat untuk bermain dan memberikan rasa senang kepada anak-anak mereka.

Pantai adalah salah satu destinasi wisata yang banyak digemari oleh sebagian orang karena keindahan dan ketenangannya memberikan kesenangan tersendiri bagi pengunjung yang menikmatinya. Begitu pula dengan kehidupan anak-anak yang diwarnai dengan bersuka ria bermain di dekat pantai. Permainan yang dilakukan juga banyak jenisnya seperti bermain engklek, bermain pasir, dan bermain kejar-kejaran. Permainan yang dilakukan tidak membutuhkan banyak biaya karena mereka mengandalkan apa yang ada disekitar mereka untuk dibuat bermain. Mereka diajarkan untuk bisa memanfaatkan apa yang ada di lingkungan mereka agar bisa menjadi hal yang dapat mereka gunakan untuk bermain.

Anak-anak pesisir juga diberikan pendidikan yang mumpuni agar tidak tertinggal dengan anak yang hidup dikota. Daerah Sidem terdapat lembaga Sekolah Dasar dan Pendidikan Taman Kanak-kanak bagi anak usia dini. Mereka berangkat sekolah ketika pagi hari dan pulang ketika matahari sudah berada tepat diatas kepala. Mata pelajaran yang diberikan juga banyak jenisnya seperti yang diajarkan oleh sekolah-sekolah pada umumnya. Ketika di sekolah, mereka diajarkan pendidikan moral, Pendidikan karakter, pendidikan intelektual dan budaya. Pembelajaran tersebut tidak hanya didapat ketika di sekolah saja, terdapat beberapa dari mereka yang melanjutkan belajarnya dengan berangkat les agar mereka lebih faham terhadap apa yang telah diajarkan oleh guru mereka sewaktu di sekolah. Tepat disamping Taman Kanak-kanak terdapat pula lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an diikuti oleh anak usia dini sampai anak

remaja dengan tujuan agar mereka tidak lalai terhadap pendidikan agama dan memberikan pengenalan sejak dini terhadap baca tulis Al-Qur'an.

Pendidikan moral tidak hanya diajarkan di sekolah, keluarga juga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anak menjadi anak yang baik dan sopan. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak-anak. Anak harus diajarkan pendidikan karakter sejak dini. Untuk itu, keluarga yang berperan baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadikan anak-anak memiliki karakter yang baik pula. Kehidupan anak pesisir yang jauh dari hiruk pikuk kota menjadikan orang tua harus ekstra dalam memberikan pengajaran kepada mereka. Keluarga yang baik dan memberikan dorongan positif kepada anak menjadikan anak-anak daerah pesisir terdidik menjadi anak yang baik.

Icha adalah anak dari pak rt daerah Sidem yang sekarang duduk dibangku Sekolah Dasar kelas 1. Icha merupakan anak yang aktif dan sangat ceria, ketika diajak bermain engklek bersama teman-temannya, Icha langsung menyetujuinya. Icha bermain dengan sangat baik dan memenangkan permainan tersebut. Icha bersama dengan teman-temannya yang bernama Nana menikmati asiknya permainan yang bisa dibilang sebagai permainan yang murah karena tidak memerlukan biaya dalam memainkan permainan tersebut. Ketika ditanya mengenai bagaimana perasaanya memiliki rumah yang berada di dekat pantai, icha mengaku senang karena dapat melihat dan bermain air langsung di dekat pantai.

Kehidupan anak pesisir tidak hanya berputar pada pantai dan laut saja, mereka juga diberikan gadget oleh orang tua mereka untuk sekedar mengerti informasi dan bermain game yang mendidik. Mereka bermain gadget dengan pengawasan orang tua mereka agar tidak terlalu sering dan kecanduan dalam memainkan game online tersebut. Orang tua mereka memberikan gadget kepada mereka dengan tujuan agar mereka tidak tertinggal dengan anak kota yang sudah lebih maju dalam mengenal teknologi. Meskipun begitu, mereka tetap menjalankan kewajibannya sebagai anak-anak pada umumnya yakni sekolah dan belajar. Gadget hanya menjadi selingan saja untuk mereka ketika mereka bosan dengan permainan yang itu-itu saja. Terkadang mereka juga dilarang oleh orang tua mereka untuk bermain di pantai ketika cuaca sedang tidak baik untuk menghindari kejadian yang tidak diharapkan.

Anak-anak memiliki cerita yang tiada habisnya. Masa anak-anak merupakan masa dimana mereka dapat merasakan kesenangan tanpa memikirkan beban seperti orang dewasa. Anak-anak daerah pesisir mempunyai pengalaman dan cerita tersendiri yang dapat mereka ceritakan kepada orang lain. Hidup dan besar di daerah yang jauh dari kota dan berada di dekat laut tidak menjadikan mereka anak yang tertinggal. Mereka tetap mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman agar mengetahui bagaimana kemajuan teknologi. Disamping itu peran keluarga juga sangat dibutuhkan, keluarga yang baik memiliki peran penting dalam kehidupan anak-anak. Anak-anak yang terdidik dengan baik akan memberikan pengajaran dan pengalaman kehidupan yang baik pula. Kehidupan anak

pesisir memberikan kesan tersendiri ketika diceritakan kepada khalayak karena tidak semua orang memiliki daerah yang dekat dan menyatu dengan alam. Oleh karena itu, anak-anak pesisir Sidem adalah anak yang beruntung karena dapat menikmati dan memakan hasil olahan alam tanpa takut kekurangan.

DINAMIKA KELUARGA DALAM KEINDAHAN PANTAI SIDEM

Shofi Maulida

126205211070

Pantai Sidem, suatu daerah yang terletak di kecamatan Besuki. Dengan keindahannya yang memukau, menciptakan latar belakang yang unik untuk menjelajahi dinamika kehidupan keluarga. Dengan panorama laut yang memikat dan keindahan alam yang menakjubkan, bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga panggung untuk kehidupan keluarga yang harmonis. Di balik gemerlap ombak dan pasir, terbentang kisah kebersamaan yang melekat erat pada setiap aspek kehidupan mereka. Daerah ini bukan hanya melibatkan kebersamaan antar anggota keluarga dalam mengejar kehidupan sehari-hari, tetapi juga menyuguhkan perjalanan melintasi tradisi khas, menghadapi tantangan unik, dan beradaptasi dengan dinamika ekosistem pesisir.

Tradisi adalah pondasi utama dalam membentuk kehidupan keluarga di Pantai Sidem. Aktivitas nelayan yang diwariskan dari leluhur menjadi identitas kultural dan mata pencaharian utama. Generasi muda belajar tidak hanya tentang cara menangkap ikan, tetapi juga memahami nilai-nilai kekeluargaan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap alam. Tradisi ini membentuk pola pikir yang menciptakan

keharmonisan dalam hubungan antaranggota keluarga. Dinamika keluarga di Pantai Sidem mencerminkan perjalanan panjang dalam menjaga keseimbangan antara tradisi, tantangan, dan keberlanjutan. Kebersamaan keluarga yang tumbuh di antara gemerlap ombak dan pasir pantai menjadi cermin kekuatan manusia dalam menghadapi dinamika kehidupan. Sementara keindahan Sidem mempesona, sejatinya itu adalah cerita keluarga yang memperindah panorama kehidupan pesisir yang unik ini.

Keindahan alam yang melingkupi Sidem juga berdampak pada hubungan antaranggota keluarga. Pantai yang mengagumkan dan samudra yang luas menciptakan tempat bagi refleksi dan interaksi. Berjalan bersama di pantai, merasakan deburan ombak bersama-sama, menciptakan ikatan emosional yang memperkuat inti keluarga. Kebersamaan ini menjadi pondasi untuk mengatasi tekanan eksternal dan meningkatkan ketahanan keluarga. Tidak hanya terbatas pada kehidupan sehari-hari, keindahan Sidem juga memberikan kesempatan untuk pengembangan diri dan pendidikan anak-anak. Alam yang menakjubkan menjadi sumber inspirasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap lingkungan pada generasi muda. Keseimbangan antara kehidupan pesisir dan pembelajaran menjadi elemen penting dalam membentuk karakter keluarga di Sidem.

Pesisir sering kali menyajikan tantangan unik dalam kehidupan keluarga, tetapi di Sidem, keluarga tidak hanya menghadapi tantangan, tetapi juga tumbuh bersama melewati mereka. Tantangan ekonomi seperti fluktuasi pasar dan bencana alam sering kali menjadi ujian kebersamaan. Keluarga

di Pantai Sidem telah mengembangkan ketangguhan dan strategi adaptasi yang memperkuat solidaritas dalam keluarga mereka. Program-program pelatihan ekonomi, koperasi nelayan, dan inisiatif lokal menjadi simbol daya tahan keluarga di tengah cobaan. Kebersamaan tidak hanya terbatas pada urusan ekonomi, tetapi juga melibatkan interaksi sehari-hari dan pembangunan sosial di Pantai Sidem.

Aktivitas seperti berjalan bersama di tepi pantai saat senja, berkumpul untuk makan malam, atau merayakan peristiwa-peristiwa kecil adalah momen-momen yang memperkuat ikatan emosional di antara anggota keluarga. Kebersamaan ini tidak hanya menjadi sumber kebahagiaan, tetapi juga menjadikan keluarga sebagai landasan bagi perkembangan individu dan kolektif. Pendidikan dan perkembangan anak-anak menjadi fokus penting dalam kehidupan keluarga di Pantai Sidem. Di tengah keindahan alam yang menginspirasi, orang tua merangkul pendidikan yang memadai untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada generasi muda. Mereka menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan cinta terhadap lingkungan, menciptakan warisan yang akan terus bersemi dalam keluarga. Keberlanjutan juga mencakup pelestarian lingkungan, yang menjadi tanggung jawab bersama keluarga di Pantai Sidem. Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam bukan hanya menciptakan lingkungan yang sehat, tetapi juga merajut hubungan yang lebih dalam antara keluarga dan alam sekitarnya. Program-program pelestarian, penanaman pohon, dan pengelolaan sumber daya alam secara bijak mencerminkan

komitmen keluarga dalam menjaga keindahan tempat mereka tinggal.

Namun, di tengah gemerlap keindahan pantai, keluarga di Sidem juga dihadapkan pada tantangan yang unik. Ketergantungan pada sektor pesisir sering membuat mereka rentan terhadap fluktuasi ekonomi dan bencana alam. Perubahan iklim dan degradasi lingkungan menuntut keluarga untuk menjalani kehidupan yang lebih dinamis, menghadapi ancaman yang dapat mengubah mata pencaharian dan kondisi lingkungan tempat mereka tinggal. Tantangan ini, menjadi panggung untuk dinamika adaptasi dan inovasi dalam keluarga. Kolaborasi antaranggota keluarga dan masyarakat setempat muncul sebagai kunci untuk mengatasi kendala ekonomi dan lingkungan. Koperasi nelayan, program pelatihan kewirausahaan, dan upaya bersama untuk pelestarian lingkungan menandai evolusi keluarga di Pantai Sidem.

Kehidupan keluarga harmonis di Pantai Sidem menggambarkan bukan hanya perjalanan fisik di sepanjang garis pantai, tetapi juga perjalanan emosional dan spiritual dalam kehidupan. Kebersamaan, ketahanan, dan kesadaran akan lingkungan menjadi pilar kehidupan mereka. Pantai Sidem, dengan segala keindahannya, tidak hanya menyuguhkan tempat tinggal, tetapi juga merayakan perjalanan panjang sebuah keluarga yang tumbuh dan beradaptasi, membangun kehidupan yang harmonis di tepi samudra yang tak pernah berhenti mempesona. Pantai Sidem bukan hanya sebuah destinasi wisata yang memikat dengan keindahan alamnya, tetapi juga menjadi saksi dari kehidupan keluarga harmonis yang tumbuh di sekitarnya. Pantai ini

bukan hanya sekadar tempat liburan, melainkan tempat di mana ikatan keluarga diperkuat oleh sentuhan keajaiban alam.

RASA KEKELUARGAAN DI DUKUH SIDEM

Laila Oktaviana Dewi

126308213270

Rasa kekeluargaan merupakan esensi kemanusiaan yang membentuk fondasi masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Dalam kehidupan sehari-hari, kekeluargaan tidak hanya sekadar kata, tetapi juga suatu realitas yang mengubah dinamika hubungan antar individu, kelompok, atau bahkan komunitas yang lebih besar. Pentingnya kekeluargaan terasa begitu nyata, terutama di lingkungan desa atau kecil, di mana ikatan antar penduduk menjadi kental dan erat. Desa bukan hanya sekedar tempat tinggal desa adalah rumah bagi sebuah keluarga besar yang saling mengenal dan merasakan satu sama lain. Interaksi sehari-hari bukan hanya sebatas tetangga tetapi lebih seperti saudara dan sahabat.

Dalam suasana kekeluargaan, terlihat adanya gotong royong yang kuat. Ketika satu keluarga menghadapi kesulitan, yang lain bergerak bersama-sama untuk memberikan dukungan, menciptakan rasa keamanan, dan menunjukkan bahwa dalam kebersamaan terletak kekuatan yang luar biasa, Selain gotong royong, rasa kekeluargaan juga tercermin dalam tradisi dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke

generasi. Dalam momen kebahagiaan, seperti pernikahan atau kelahiran, kekeluargaan melahirkan perasaan sukacita yang melibatkan semua orang dalam lingkungan tersebut. Sebaliknya, dalam saat-saat sulit, seperti bencana alam atau musibah, kekeluargaan mendorong untuk bersatu, membantu satu sama lain, dan bangkit bersama dari keterpurukan.

Salah satu program yang diadakan oleh kampus untuk melatih mahasiswa agar lebih dekat dengan masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang berada dibagian selatan kota Tulungagung lebih tepatnya didesa Besole dukuh Sidem, mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas akademis tapi juga perjalanan yang membangun jaringan sosial dan kekeluargaan yang kokoh. Desa yang rukun menciptakan panggung ideal bagi mahasiswa untuk merasakan kehangatan dan keramahan, sambil bersama-sama berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Awal kedatangan peserta KKN diterima dengan tangan terbuka oleh penduduk setempat. Warga sekiat selalu memberikan perhatian terhadap kami sebagai pendatang mereka memberikan ikan untuk kami masak, menanyakan apa menu kita hari ini dan mengajak kita bakaran untuk seru seruan dengan warga sekiatar. Terjalannya hubungan akrab membuat mahasiswa merasa seperti anggota keluarga tambahan dalam komunitas tersebut. Rasa saling percaya dan keinginan untuk berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan warga desa menciptakan suasana yang positif.

Kekeluargaan bukan hanya terjadi dalam kegiatan formal KKN, tetapi juga dalam momen-momen santai di sekitar desa. Berbelanja pada pagi hari dengan ibu ibu dengan obrolan santai

dan bercanda gura, jamaah dimasjid dekat posko, kerja bakti dengan warga, mengikuti yasinan dan tahlilan disekitar posko menjadi kesempatan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan penduduk desa. Dalam proyek-proyek KKN, gotong royong menjadi nilai yang diterapkan secara alami. Mahasiswa tidak hanya membantu dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan, tetapi juga menjadi bagian dari tim masyarakat yang bekerja bersama-sama. Mereka menyaksikan betapa pentingnya solidaritas dalam menghadapi berbagai tantangan dan merasakan kepuasan ketika hasil kerja sama bersama tercapai.

Adanya kekeluargaan memungkinkan adopsi nilai-nilai lokal. Mahasiswa belajar tentang budaya, adat istiadat, dan sejarah desa dengan lebih mendalam. Sebaliknya, mereka juga membawa ide-ide segar dan keterampilan baru yang dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa. Ini menciptakan dinamika saling belajar yang saling menguntungkan. Lebih dari sekadar tugas lapangan, KKN di desa yang rukun menciptakan warisan emosional. Kenangan akan tawa bersama, sukses bersama, dan tantangan bersama menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman tersebut. Ini adalah kisah tentang pertumbuhan pribadi, pengembangan kemampuan, dan perjalanan kolektif menuju tujuan yang lebih baik.

Dalam keseluruhan, KKN di desa yang rukun menciptakan lingkungan di mana mahasiswa tidak hanya belajar tentang masyarakat, tetapi juga merasakan kehangatan sebuah keluarga besar. Proses ini bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga menerima, membentuk ikatan yang

melampaui batas akademis dan menciptakan keseimbangan harmonis antara pendidikan tinggi dan kehidupan masyarakat lokal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang rukun bukan hanya sekedar tugas akademis, melainkan sebuah perjalanan yang membangun jaringan sosial dan kekeluargaan yang kokoh. Desa yang rukun menciptakan panggung ideal bagi mahasiswa untuk merasakan kehangatan dan keramahan, sambil bersama-sama berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dalam desa yang rukun, peserta KKN sering kali diterima dengan tangan terbuka oleh penduduk setempat. Terjalinnnya hubungan akrab membuat mahasiswa merasa seperti anggota keluarga tambahan dalam komunitas tersebut. Kekeluargaan bukan hanya terjadi dalam kegiatan formal KKN, tetapi juga dalam momen-momen santai di sekitar desa. Perayaan tradisional, pertemuan komunitas, atau bahkan acara sehari-hari seperti berbelanja di pasar lokal menjadi kesempatan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan penduduk desa. Terlibat dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbincang di warung kopi atau berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, melibatkan mahasiswa dalam kehidupan desa secara mendalam.

Kekeluargaan adalah api yang terus menyala, memberikan cahaya dalam kegelapan, dan memanaskan ketika dingin. Ia bukan hanya sekedar hubungan darah, tetapi lebih merupakan ikatan jiwa yang membentuk sebuah komunitas yang saling merawat. Dengan adanya kekeluargaan, sebuah desa atau masyarakat menjadi bukan hanya sekedar tempat bermukim, melainkan rumah bagi setiap individu yang

merasakan kehadiran, kasih sayang, dan keamanan dari satu sama lain.

**PERAN KELUARGA MASLAHAT TERHADAP
SOLIDARITAS MASYARAKAT DI WILAYAH PANTAI
SIDEM BESOLE**

Yunni Talia Utami

126406212150

Pantai Sidem merupakan pantai di bagian selatan Tulungagung yang bersebelahan dengan pantai Popoh dan PLTA Niyama. Pantai ini berada di Dukuh Sidem, Dusun Popoh, Desa Besole Kecamatan Besuki. Pantai ini dulunya cukup terkenal dan banyak diminat wisatawan yang berkunjung namun seiring waktu dengan adanya tempat-tempat wisata yang baru pantai ini sepi pengunjung. Dengan jarak tempuh dari pusat kota Tulungagung sekitar 50 menit. Dengan mata pencaharian mayoritas penduduk di wilayah ini yaitu mengandalkan hasil laut sebagai nelayan. Tidak hanya itu, ada yang berkebun di ladang menanam jagung, cengkeh, buah alpukat selain itu ada yang hanya ditanami kayu saja. Tidak hanya itu, di wilayah ini ada salah satu warga yang berkebun melon dengan hasil yang melimpah dengan mengolah lahan

yang minim tetapi tetap memprioritaskan hasil yang berkualitas.

Dengan adanya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024 serta dengan partisipasi mahasiswa dalam program KKN ini yang berada pada lokasi tersebut mampu meningkatkan perkembangan usaha atau pariwisata di wilayah pesisir pantai Sidem yang menjadi peluang bagi mahasiswa sendiri dan juga bagi masyarakat sekitar. Bagi mahasiswa KKN dapat membantu masyarakat dalam mengelola, mengembangkan serta mempromosikan usaha yang dimiliki masyarakat dengan beberapa program-program kerja yang akan dilakukan serta memanfaatkan potensi yang ada pada wilayah pesisir pantai Sidem.

Melalui beberapa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, kesehatan maupun lingkungan hidup yang akan direalisasikan langsung pada masyarakat dapat membantu memulihkan kondisi-kondisi pada bidang tersebut. Sebelum program dilaksanakan mahasiswa melakukan anjingsana ke rumah-rumah sekitar posko terdekat guna silaturahmi dengan tetangga dan membentuk kesepakatan bekerja sama untuk kesuksesan pelaksanaan program KKN. Masyarakat juga bisa mengikut sertakan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan yang perlu partisipan mahasiswa agar keakraban lebih terjaga.

Program yang pertama pada bidang pendidikan demi kemajuan pendidikan di wilayah pesisir pantai Sidem,

mahasiswa KKN mengadakan program Bimbel yang mengikutsertakan adik-adik sekitar posko untuk belajar bersama-sama dengan kakak-kakak KKN, bimbel ini sangat diterima baik oleh mereka dengan sangat antusias begitupun orang tua mereka sangat welcome banget dengan adanya program bimbel karena dapat membantu memaksimalkan kualitas belajar serta membantu mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Tidak itu juga mahasiswa KKN membantu bapak atau ibu guru di SDN Besole 4 dalam mengajar beberapa mata pelajaran yang kosong di dalam kelas. Untuk menjalin solidaritas kakak-kakak KKN dengan adik-adik sekitar posko mengadakan senam yang nantinya dilanjut dengan kerja bakti, dengan adanya kegiatan ini adik-adik sangat bersemangat ikut melaksanakan program ini yang bertujuan agar lingkungan sekolah nyaman dan bersih.

Untuk program selanjutnya bidang lingkungan dengan melakukan bersih pantai, banyaknya sampah yang terbawa dari laut dan menumpuk di pesisir maka dari itu dilaksanakan kegiatan ini dapat menjaga kelestarian ekosistem pantai serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi pencemaran. Selain itu, terdapat kegiatan kerja bakti yang dilakukan bersama warga masyarakat dengan membersihkan selokan agar aliran air lancar dan juga memangkas pohon yang terlihat lebat guna meminimalisir tumbang. Adapun kegiatan lain pada bidang lingkungan sekaligus kesehatan masyarakat mengadakan senam anak-anak dan juga senam ibu-ibu yang dilaksanakan seminggu 1 kali dengan antusias grup ibu-ibu senam yang luar biasa.

Adapun program lain pada program ekonomi yang memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada wilayah ini terutama di tempat sekitar posko terdapat usaha- usaha yang belum terlalu memahami tentang pemasaran digital, maka dari itu, pada bidang ekonomi muncul ide untuk melakukan pelatihan pemasaran digital yang mengedukasi para pengusaha di pesisir pantai, pengusaha rumahan pengolah hasil laut serta masyarakat sekitar Dengan itu, masyarakat bisa terbantu untuk berkesempatan untuk sharing-sharing dengan pemateri untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang mereka hadapi guna meningkatkan pemasaran usaha serta keuntungan mereka. Tidak hanya itu, pada bidang ekonomi juga melakukan kunjungan pada usaha-usaha perumahan seperti: kerupuk ikan, abon ikan serta bakso ikan dan ada juga terdapat kunjungan anjungsana pada satu-satunya petani melon di dusun Popoh ini untuk mengetahui proses penanaman dan perkembangbiakan melon di tengah-tengah mayoritas masyarakatnya sebagai nelayan.

Pada program kerja sosial, budaya dan keagamaan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hidayah IV yang bertujuan meningkatkan pemahaman Al-Qur'an pada anak-anak dan dapat mengembangkan karakter islami di masa pertumbuhan mereka. Kegiatan lain di bidang ini yaitu jum'at bersih masjid, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jum'at guna meningkatkan kesadaran dalam menciptakan kebersihan lingkungan terutama pada lingkungan masjid. Rutinan yasin tahlil merupakan kegiatan yang dilakukan sering dilakukan pada bidang ini yang

bertujuan untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar

Untuk bidang terakhir yang terdapat pada program KKN ini ialah bidang komunikasi dan publikasi yang mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama KKN yang tidak lupa membantu mempromosikan produk UMKM melalui sosial media guna meningkatkan popularitas tempat wisata pantai Sidem. Dan tidak hanya itu, pada divisi ini juga membuat papan mapping wilayah dusun popoh guna mempermudah dalam mengetahui perbatasan setiap wilayah.

Dengan berbagai program kerja yang telah direncanakan dan terpapar di atas tidak akan berjalan dengan memuaskan tanpa adanya kerja sama masyarakat sekitar dan salah satu keluarga yang sangat berjasa bagi program KKN ini yaitu Bu Dwi dan Pak Yon, beliau yang menyediakan tempat posko dan kebutuhan lainnya serta sebagai keluarga yang terpandang di wilayah tersebut. Beliau berdua memiliki usaha melon, beliau mempunyai inovasi mengolah lahan menjadi kebun melon dari sekian banyak profesi sebagai nelayan, beliau menjadi inspirasi untuk bisa mempunyai ide inovasi dan merealisasikannya, mereka sangat peran aktif dalam masyarakat. Begitu penting peran keluarga maslahat dalam lingkungan sekitar dapat menciptakan keharmonisan, kebahagiaan dan dapat menciptakan solidaritas menjalin kebersamaan keluarga maupun masyarakat.

Kami segenap mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berterima kasih atas kerja sama semua masyarakat Dukuh Sidem Dusun Popoh Desa Besole

serta keluarga Bapak Yon dan Ibu Dwi atas terlaksananya program KKN. Banyak pengalaman yang kita dapat dalam KKN ini sehingga memperbanyak pengetahuan kami dan bisa menjalin silaturahmi serta meningkatkan kualitas komunikasi, memperluas relasi untuk kesejahteraan bersama keluarga. Kami belajar banyak tentang pentingnya bersosialisasi bersama masyarakat, mengetahui arti kebersamaan yang menjadikan kebahagiaan serta khusus saya sebagai penulis essay ini belajar bahwa didalam sebuah kebersamaan tersebut kita tidak boleh mementingkan ego masing masing yang menjadi keegoisan tersebut boomerang terjadinya kesalahpahaman disebuah ruang lingkup kebersamaan.

**KELUARGA MASLAHAT: PERAN KELUARGA DALAM
MENCIPTAKAN KEBAHAGIAN DAN KESEJAHTERAAN
BERSAMA KELUARGA DI DUKUH SIDEM**

Syalfadilla Sukma Prasetya

126401212102

Dalam kesempatan kali ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Muktisektoral yang dilakukan pada saat libur semester 5 selama 40 hari, yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. KKN kali ini bertemakan “Keluarga Maslahat” dimana KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Disini saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Lebih tepatnya saya berada di Dukuh Sidem, Desa Popoh. Dengan dosen pembimbing lapangan Ibu Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si. Senin, 18 Januari 2023 merupakan pelepasan mahasiswa KKN yang diselenggarakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jumlah laki-laki sebanyak 505 dan Perempuan 1749. Setelah upacara pelepasan selesai dilakukan, kami menuju posko yang berada di dukuh Sidem, Dusun Popoh, Desa Besole.

Sebelum keberangkatan KKN banyak hal yang perlu dipersiapkan, mulai perlengkapan yang dibutuhkan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut, juga diadakan beberapa musyawarah dengan kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan, pengurus harian dan divisi serta barang yang dibutuhkan untuk memasak di posko. Di Desa Besole ini terdapat 3 kelompok KKN, disini saya mendapatkan kelompok 3 yang berada di Dukuh Sidem dengan 27 anggota yang terdiri dari 21 perempuan dan 6 laki-laki dari berbagai macam jurusan dan fakultas.

Minggu pertama kami melakukan kegiatan anjingsana ke masyarakat terdekat sebagai bentuk perkenalan. Dalam kegiatan anjingsana selama KKN memberikan wadah bagi mahasiswa untuk memahami budaya dan kebiasaan masyarakat setempat serta dapat berinteraksi secara langsung. Selain itu, anjingsana dapat membuka pintu untuk menemukan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Dari hasil anjingsana yang sudah dilakukan selama satu minggu, masyarakat Dukuh Sidem menerima keberadaan mahasiswa KKN dengan baik.

Dukuh Sidem merupakan sebuah desa kecil yang terletak dekat dengan pesisir pantai Sidem. Dimana mayoritas penduduk Di Dukuh Sidem ini berprofesi sebagai nelayan dan pedagang. Di Dukuh Sidem memiliki keunikan tersendiri, meskipun sederhana, namun kehangatan dan kebahagiaan yang terpancar dari kehidupan keluarga di Dukuh Sidem

membuatnya menjadi tempat Istimewa. Di Tengah hiruk-piuk kehidupan modern, des aini menjadi contoh hidup harmonis dimana kebahagiaan dan kesejahteraan Bersama keluarga menjadi fokus utama. Dukuh Sidem memiliki nilai-nilai kekeluargaan yang sangat kuat, menjadi fondasi utama terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan. Setiap pagi, suasana tenang desa dihiasi senyuman warga yang saling menyapa sambil bersiap-siap memulai aktivitas harian. Dukuh Sidem memiliki nilai-nilai kekeluargaan yang sangat kuat, menjadi fondasi utama terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan.

Terdapat salah satu warga yaitu Bapak Sumarianto yang memiliki keluarga yang sejahtera dan terdidik. Keluarga merupakan unit terkecil dalam dalam struktur sosial yang menjadi landasan kesejahteraan bagi individu. Keluarga tersebut juga menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran formal dan informal. Dengan memberikan nilai tinggi pada Pendidikan, anggota keluarga mendorong pertumbuhan intelektual dan keterampilan individu. Dengan demikian, keluarga menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Keluarga Bapak Sumarianto sendiri merupakan orang terpendang di Dukuh Sidem. Alasan saya mengangkat Keluarga Bapak Sumarianto menjadi essay saya adalah karena keluarga beliau merupakan contoh nyata dari keluarga yang berorientasi pada prinsip kemaslahatan sendiri merujuk pada konsep keluarga yang berfungsi sebagai Lembaga yang memberikan manfaat dan nilai-nilai positif bagi anggota keluarga serta masyarakat sekitarnya.

Bapak Sumarianto merupakan Sekretaris Desa di Desa Besole atau orang disana sering menyebutkan dengan istilah Pak Bayan. Istri beliau juga ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu di Dukuh Sidem, selain hal tersebut istri beliau juga memiliki peran penting dalam membentuk keluarga yang berorientasi pada kemaslahatan. Beliau memiliki 3 orang anak. Anak yang pertama sudah memiliki istri dan anak, anak yang ke dua masih SD kelas 5 yang sangat semangat dalam belajar dan juga selalu menjadi juara di kelasnya, dan anak yang ke 3 masih berusia 4 tahun. Hal ini berarti keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anaknya.

Kesimpulannya, keluarga Bapak Sumarianto merupakan keluarga Bahagia dan Sejahtera yang tidak hanya memusatkan perhatiannya pada pembelajaran anak-anaknya tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitarnya. Beliau juga terlibat dalam kegiatan sosial, berbagai pengetahuan dan pemikiran dengan komunitas. Peran keluarga yang menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan sangat krusial dalam membentuk generasi masa depan, oleh karena itu Pendidikan keluarga memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat Sejahtera dan berdaya.

Dukuh Sidem, dengan segala keunikannya menjadi cermin banyak komunitas di seluruh dunia. Pengalaman hidup sederhana namun penuh makna di Dukuh Sidem mengajarkan kita bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam kemewahan materi, tetapi juga dalam kebersamaan, kepedulian, dan kesejahteraan bersama keluarga.

MANIFESTASI KELUARGA CEMARA SEBAGAI BENTUK KERUKUNAN MASYARAKAT

Rizkafil Karimah

126209211034

Perkenalkan saya Riskafil Karimah Mahasiswa prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, salah satu peserta KKN Multisektoral 2023 yang ditempatkan di Desa Besole. Tanggal Desember 2023 menjadi awal perjalanan saya sebagai mahasiswa yang kelak akan menjadi *agen of change* ditengah masyarakat. Posko kami terletak di 0 mdpl, +100 meter dari bibir pantai. Kelompok kami terdiri dari 27 orang dengan kombinasi 7 laki-laki dan 20 perempuan.

Posko kami adalah rumah yang tak terpakai milik ibu Dwi, salah satu ibu-ibu yang bergerak dibidang keagamaan. Kebetulan saya adalah CO dari divisi Sosial Budaya dan Agama yang sering konsolidasi dengan ibu Dwi perihal kegiatan masyarakat dibidang keagamaan. Ibu Dwi mengatakan “Kekompakan dari masyarakat yang ikut andil dalam bidang keagamaan terbentuk dari kerukunan dan rasa kekeluargaan”.

Kerukunan masyarakat terlihat ketika kami mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti ketika kami mengadakan bersih pantai banyak dari warga masyarakat

bergotong royong ikut membersihkan hingga menyediakan logistik, mengingat masyarakat Besole khususnya yang berada dipesisir mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan. Ibu Dwi selalu menggaungkan kerukunan sebagai bentuk kekeluargaan.

Menurut saya bentuk dari keluarga cemara dari masyarakat ketika kebutuhan masyarakat terpenuhi dan terciptanya kedamaian antar tetangga serta saling gotong royong terhadap segala kegiatan. Hal ini terjadi di masyarakat desa Besole yang berada dipesisir dan saya merasakan sendiri. Saya belajar banyak dari ibu Dwi sebagai promotor kerukunan masyarakat desa Besole kawasan pesisir. Keluarga cemara memiliki efek domino terhadap kedamaian dilingkungan sekitar.

Semoga dalam perkembangannya dukuh Sidem menjadi salah satu dukuh yang nantinya bisa membangun peradaban generasi muda yang mempunyai jiwa keislaman. Tak terasa 40 hari lebih saya tinggal dan berbaur dengan Masyarakat sekitar. Sebuah pengalaman berharga ketika saya dapat berpartisipasi dalam budaya dan organisasi yang terdapat di desa in, mengenal warga yang sangat baik membuat saya berpandangan bahwa setiap wilayah mempunyai kebiasaan serta pedoman masing-masing.

JEJAK CERITA KEDAMAIAN DAN KERUKUNAN KELUARGA DI DUKUH SIDEM

Arlin Yulianawati

126101213216

Keluarga merupakan landasan terpenting bagi pembentukan kepribadian dan nilai-nilai seseorang. Ada potensi besar untuk meningkatkan perdamaian dan keharmonisan dalam lingkungan rumah. Kedamaian dan keharmonisan dalam keluarga tidak hanya menciptakan keharmonisan antar keluarga, namun juga memberikan landasan yang kuat bagi terbangunnya masyarakat sejahtera.

Ketika sebuah keluarga hidup damai dan harmonis, setiap anggota merasakan kehangatan, dukungan, dan cinta. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman di mana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kedamaian keluarga tidak hanya mencakup tidak adanya konflik, tetapi juga adanya keseimbangan, kepercayaan dan saling pengertian antar anggota keluarga.

Sedangkan keharmonisan keluarga mengacu pada persatuan dan kesatuan antar anggota keluarga. Ketika keluarga dapat menjaga hubungan harmonis melalui masa-masa baik dan buruk, ikatan erat pun akan terbentuk. Keharmonisan keluarga memerlukan kemampuan

mendengarkan, menghargai perbedaan dan bekerja sama untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul.

Disini penting untuk dipahami bahwa kedamaian dan keharmonisan dalam keluarga bukanlah sesuatu yang bisa dicapai dengan cepat, melainkan sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan dedikasi, kesabaran dan upaya bersama. Oleh karena itu, dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai seperti saling menghormati, komunikasi efektif, dan toleransi, kita dapat membangun keluarga yang menjadi landasan kokoh bagi perdamaian dan keharmonisan masyarakat secara keseluruhan.

Saya melakukan kegiatan KKN dan ditempatkan di Dukuh Sidem, Desa Besole, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Saya dan teman teman berangkat dari rumah pada tanggal 19 Desember 2023 pukul 09.00 dan sampai di posko KKN pukul 10.00. saya dan teman teman lanjut membersihkan dan merapikan posko serapi mungkin sehingga nyaman untuk ditinggali selama 1 bulan lebih. Saya masuk ke dalam divisi komunikasi dan publikasi. Hari kedua saya dan teman teman melakukan anjongsana di rumah tokoh tokoh dukuh seperti rumah bapak sekretaris desa, bapak rt dan rw setempat untuk memperkenalkan diri dan mengetahui beberapa potensi yang ada di dukuh Sidem. Saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi mendokumentasikan dan mempublikasikan di sosial media KKN Besole 3.

Hari selanjutnya saya bersama teman teman se posko melakukan anjongsana ke tetangga sekitar posko dan disitulah saya mendapatkan cerita tentang kedamaian dan kerukunan

suatu keluarga yang ada di dukuh Sidem menurut saya. Saya mempunyai sudut pandang tentang kedamaian salah satu keluarga yaitu fondasi yang kuat untuk masa depan yang bahagia. Keluarga juga merupakan peranan penting dalam masyarakat dalam membentuk karakter. Kedamaian dalam keluarga tidak hanya menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, namun juga menjadi landasan yang kuat bagi kemajuan dan kebahagiaan bersama.

Saya menemukan kedamaian salah satu keluarga mencerminkan pentingnya menciptakan suasana positif dalam rumah, dimana seluruh anggota keluarga merasa dihargai dan dicintai. Dalam cerita ini, saya menelusuri pentingnya kedamaian keluarga, faktor-faktor yang mendukungnya, dan dampak positifnya terhadap kehidupan kita sehari-hari. Pertama, kedamaian keluarga bukan berarti tidak adanya konflik, tetapi juga pada keadaan di mana setiap anggota keluarga merasa aman, dihormati, dan diterima. Penting untuk dipahami bahwa kedamaian dalam keluarga tidak datang dengan sendirinya, namun memerlukan upaya bersama dari masing-masing individu.

Di dalam keluarga ini saya menemukan komunikasi keluarga yang baik dan saling menghargai satu sama lain. Dan salah satu unsur utama ketentraman keluarga adalah komunikasi yang efektif. Anggota keluarga ini juga belajar mendengarkan satu sama lain dengan cermat dan memahami perasaan dan pikiran satu sama lain. Selain komunikasi, nilai-nilai seperti saling menghormati, toleransi, dan empati juga berperan penting dalam ketentraman keluarga.

Di keluarga ini juga memiliki hubungan erat dan memiliki kemampuan memaafkan dan belajar dari kesalahan. Ketidaktepatan juga termasuk bagian dari kehidupan, dan keluarga yang dapat dengan tenang mengatasi kesulitan keluarga ini akan lebih mampu menjaga kedamaian dan keharmonisan.

Cerita dan tawa pun merembet ke pembicaraan serius. Saya membahas masalah-masalah kecil yang mungkin terabaikan dalam kesibukan sehari-hari. Dalam keakraban, saya saling mendengarkan dan mencari solusi bersama. Saat malam semakin larut, saya merasa penuh berkat. Kerukunan keluarga tak hanya tercipta dari momen-momen besar, tetapi juga dari kebersamaan di teras rumah yang sederhana ini. Meskipun hidup di desa dengan segala keterbatasannya, kehangatan dan kedamaian keluarga ini menjadi harta yang tak ternilai.

Tidak hanya di tetangga yang mempunyai keluarga yang damai dan rukun. Tetapi teman teman di posko juga sudah seperti keluarga sendiri bagi saya, semua hidup rukun dan damai meskipun baru kenal tetapi teman teman di posko juga sangat baik dan tidak membedakan satu sama lain semua sama. Dalam posko KKN Besole 3 juga penuh canda dan tawa setiap harinya dipenuhi dengan hal hal yang asik dan juga menemukan hal hal yang baru yang dapat dijadikan cerita ataupun pelajaran kehidupan selama 1 bulan lebih ini.

Momen ini akan terus membekas dalam kenangan, menjadi bekal ketika badai datang. Sebuah kisah keluarga yang terukir dengan hangat di hati, dan setiap detiknya bernilai

emas. Disini juga mengajarkan saya arti kehidupan dalam hidup di pesisir Pantai Sidem.

PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT ISLAMI DI DESA BESOLE

Vina Anisatul Fauziah

126204213200

Peran keluarga maslahat sangat penting dalam membentuk masyarakat Islami. Keluarga yang berorientasi pada maslahat, atau kesejahteraan bersama, dapat membentuk individu yang berakhlak baik dan berkontribusi positif pada masyarakat. Anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat ruhani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. Dengan mendidik anggota keluarga dalam nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab, keluarga dapat menjadi pondasi kuat untuk pembangunan masyarakat Islami yang berkelanjutan.

Maslahat dapat diartikan sebagai manfaat atau suatu pekerjaan yang mengandung manfaat. Apabila dikatakan bahwa perdagangan itu suatu kemaslahatan dan menuntut ilmu itu suatu kemaslahatan, maka hal tersebut berarti bahwa perdagangan dan menuntut ilmu itu keduanya ialah penyebab diperolehnya manfaat lahir dan batin, yang dimaksud dengan

kemaslahatan disini ialah untuk memelihara agama, akal, harta, jiwa, dan keturunan/kehormatan. Kelima hal ini merupakan kebutuhan pokok/primer yang menjadi tegaknya kehidupan manusia. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan pokok, baik lahir maupun batin, terbebas dari kemiskinan akidah (iman) dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Desa Besole adalah salah satu dari 10 desa yang ada di kecamatan Besuki, desa Besole berada di ujung selatan Kecamatan Besuki. Desa ini dikenal sebagai penghasil kerajinan marmer dan dikenal pula karena wisata alam pantai seperti Popoh dan Sidem. Wilayah Kecamatan Besuki memiliki luas 8.267,600 Ha dengan batas-batas sebelah utara Kec. Bandung, sebelah timur Kec. Tanggunggunung dan Kec. Campurdarat, sebelah selatan Samudra Hindia dan sebelah barat Kabupaten Trenggalek. Desa Besole memiliki luas 577,097 Ha. Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berada disebelah selatan Ibu kota kecamatan Besuki 4 km dan 25 km di sebelah selatan ibu kota kabupaten Tulungagung. Kecamatan Besuki berada pada ketinggian 91 m di atas permukaan laut dan secara geografis terletak pada 111°43" sampai dengan 112°07" bujur timur dan 07°51" sampai dengan 8°18" lintang selatan dengan kemiringan tanah rata-rata 40%. Desa Besole memiliki jumlah penduduk total 10.662 dengan 5.367 laki-laki dan 5.295 perempuan. Sebagian besar penduduk di daerah pantai Sidem adalah buruh menangkap ikan dilaut dan petani.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, biasa disebut UIN SATU, itu adalah kampus tempatku mencari ilmu.

Dua tahun setengah, 5 semester sudah kulalui untuk menimba ilmu yang berkulik dengan pendidikan matematika, liburan semester antara semester 5 dan 6 saatnya aku mengikuti Kuliah Kerja Nyata untuk belajar di Masyarkat. Aku memilih untuk mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral yang bertempat di Desa Besole Kecamatan Besuki. Hari Senin 18 Desember 2023 aku mengikuti pelepasan mahasiswa KKN untuk melaksanakan KKN, kemudian keesokan harinya, Selasa 19 Desember 2023 aku berangkat ke posko tempat aku akan melaksanakan KKN selama kurang lebih 40 hari. Poskoku berada dekat dengan pantai Sidem dan juga bersebelahan dengan masjid Miftahul Jannah. Minggu pertama aku melakukan survei dan anjangsana kepada warga sekitar. Warga sekitar di dukuh Sidem ini menyambut dengan baik aku dan teman-teman lainnya.

Masyarakat di kecamatan Besuki yang beragama Islam ialah 39.320 dengan beberapa aliran, diantaranya ialah NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah dan LDII. Aliran yang terdapat di dukuh Sidem desa Besole kebanyakan adalah NU (Nahdlatul Ulama). Pak Masyudi, beliau adalah ketua ranting NU yang rumahnya di desa Besole, beliau juga adalah ketua dari TPQ Nurul Hidayah IV. Dalam satu kelompok KKN terdapat BPH dan Divisi-Divisi, aku termasuk anggota divisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Dari hasil survei yang aku lakukan bersama teman-teman divisiku, terdapat beberapa budaya keagamaan yang sudah berlangsung di desa ini. Kegiatan Sosial Budaya Keagamaan yang ada diantaranya yang pertama adalah rutinan yasinan dan tahlil, kegiatan ini dibagi ibu-ibu sendiri dan bapak-bapak sendiri, karena jama'ah ibu-

ibu terlalu banyak maka rutinan ibu-ibu dibagi dua, Ibu-Ibu yang sudah lebih tua rutinan yasin dan tahlil setiap malam jum'at setelah magrib dirumah warga secara bergilir, ibu-ibu yang lebih muda rutinan yasin dan tahlil setiap jum'at sore dirumah warga secara bergilir juga. Terdapat juga rutinan istigosah setiap tanggal 10, 20 dan 30.

Kegiatan Sosial Budaya Keagamaan yang ada selanjutnya ialah mengaji ibu-ibu lansia setiap habis magrib di masjid miftahul jannah kecuali malam jum'at karena ibu-ibu mengikuti rutinan yasinan. Terdapat dua ibu yang mengajar, satu mengajar ibu-ibu lansia yang sudah lumayan lancar membaca al-qur'an dan satu lagi mengajar ibu-ibu yang masih belajar jilid dan al-qur'an yang belum lancar. Setiap waktunya sholat fardhu aku mengusahakan untuk selalu berjamaah di masjid. Ketika ke masjid aku bertemu dengan ibu-ibu warga sekitar dan akupun diajak untuk mengikuti rutinan ibu-ibu yasin dan tahlil, aku juga ikut membantu mengajar ibu-ibu lansia mengaji. Salah satu ibu mengatakan bahwa beliau senang dan menjadi lebih bersemangat mengaji karena ada aku dan teman-teman KKN yang ikut membantu mengajar.

TPQ Nurul Hidayah IV, TPQ yang berada di dekat masjid Miftahul Jannah dan poskoku, aku dan teman-teman divisiku membantu mengajar di TPQ tersebut setiap hari kecuali hari Ahad dan tanggal merah lainnya. Pada TPQ ini terdapat 9 ustadz ustadzah dan diketuai oleh Pak Masyudi yang juga merupakan ketua ranting NU. Para ustadz ustadzah juga menyambut dengan baik kedatanganku dan teman-teman untuk ikut mengajar di TPQ. Aku sangat senang bertemu

dengan para santri, anak-anak yang lucu dan selalu bersemangat membuatku menjadi lebih semangat juga.

Masyarakat di desa Besole ini mengajarkanku banyak sekali pelajaran, pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagiku, menurutku pelajaran terbaik adalah dari pengalaman. Masyarakat Islami di desa Besole yang dibentuk oleh adanya keluarga maslahat, keluarga yang bermanfaat membentuk masyarakat yang berakhlak mulia. Keluarga yang dididik dengan nilai-nilai Islam menjadi pondasi kuat untuk membangun masyarakat Islami di desa Besole ini. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata yang aku ikuti, aku dapat mengaplikasikan ilmu yang aku miliki dengan masyarakat untuk membangun desa. Melakukan pendampingan menuntut ilmu agama di dukuh Sidem ini. Aku belajar bermasyarakat dan menyalurkan ilmuku dengan mengajar anak-anak di TPQ dan mengajar mengaji ibu lansia, selain itu aku juga membantu mengajar anak-anak bimbingan belajar di posko, aku mengajar pelajaran Matematika dan Agama. Aku juga belajar memimpin do'a pada rutinan yasin tahlil bersama ibu-ibu. Semoga saya dan teman-teman KKN kelompok Besole 3 dapat memberi manfaat dan kesan yang baik bagi Masyarakat desa Besole dukuh Sidem ini. Sampai jumpa <3

40 HARI YANG BERTARUA

Erlyna Safitri

126212211008



Dukuh Sidem merupakan awal perjalanan cerita tentang kehidupan 40 hari bersama orang baru dan lingkungan baru. Saat pertama kali sampai di posko tak ku sangka ternyata dukuh yang akan di tempati selama 40 hari itu sangat dekat dengan pantai. Awalan tinggal di sana terasa masih canggung bersama yang lain. Kita harus beradaptasi dengan orang yang baru kita kenali. Tapi tak berselang lama kita semua bisa menjadi satu. Minggu pertama di posko serasa lama sekali. Padahal kita baru memulai untuk survey di dukuh Sidem ini untuk bahan menjadi program kerja kuliah kerja nyata kita. Dari hasil survey yang kita dapatkan banyak potensi desa yang bisa kita jadikan program kerja. Salah satu contohnya keresahan masyarakat dukuh Sidem akan pupuk yang mana pupuk untuk tanaman tempat untuk membelinya itu jauh karena dukuh Sidem sendiri ada di pesisir pantai dan jalan untuk sampai kesana nya harus melewati bukit - bukit terlebih

dahulu. Jadinya kita berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dukuh Sidem bagaimana cara kita membuat pupuk organik cair dari limbah hewan. Tak hanya itu ada juga kita membuat pelatihan digital marketing yang mana pelatihan ini di tujukan untuk UMKM yang ada di dukuh Sidem. Ada pula kita belajar bersama cara menanam buah melon bersama salah satu warga. Ada juga KBM, yaitu KKN belajar mengajar di sekolah dasar Besole IV. Kita juga mempunyai program kerja bersih pantai yang mana bersih pantai ini untuk menambah keindahan pantai Sidem dengan tanpa sampah yang berserakan.

Hari semakin hari telah ku lewati bersama teman - teman baru di satu atap yang sama. Tak hanya teman baru yang baik melainkan masyarakat sekitar yang sangat baik. Banyak dikasih ikan segar dari laut untuk lauk makan di posko. Tak hanya itu ibu yang punya posko pun sangatlah baik mulai dari awal kita disana hingga kita selesai KKN nya ibu Dwi, pak Yon dan Mae lah salah satu pendukung penuh program kerja kita. Menurut saya mereka cocok mendapat sebutan keluarga maslahat yang mana keluarga pak Yon sangat mencerminkan keluarga maslahat. Setiap hari pak Yon dan Bu Dwi disibuk kan dengan berbagai kegiatan yang berbeda. Mulai dari pak Yon yang ke kebun dan Bu Dwi yang menyiapkan dagangan bakso nya di dekat pantai. Hampir setiap hari anak anak di posko selalu beli bakso Bu Dwi yang di makan di tempat. Karena tak hanya makan bakso nya tetapi kita juga menikmati view pantai Sidem dengan angin sepoi - sepoi nya.

Dua minggu telah terlewati tak terasa pergantian tahun terlewati dengan keluarga baru. Kita di posko mengadakan

bakar - bakar beraneka ragam sosis, ayam dan ikan di bakar untuk menikmati pergantian tahun bersama. Setelah itu kita kembali dengan kegiatan selama KKN berlangsung. Di Minggu ketiga ini di adakan pelatihan digital marketing yang mana sasaran pelatihan ini yaitu ibu ibu pelaku UMKM yang ada di dukuh Sidem. Pemateri dalam pelatihan ini sendiri yakni ibu eka dan ibu binti yang mana ibu binti ini adalah dosen pembimbing lapangan Besole 3. Setelah adanya pelatihan ini divisi ekonomi melakukan follow up di setiap UMKM yang datang.

Waktu tak begitu terasa hampir satu bulan kita bersama. Menikmati keindahan dukuh Sidem yang tak ada tanding nya. Setiap sore selalu ke pesisir pantai untuk menikmati alunan ombak dan tenggelamnya matahari. Pantai Sidem memiliki ketertarikan tersendiri bagiku. Banyak hal baru yang aku pelajari setelah tinggal di pesisir pantai. Seperti menarik ikan bersama bapak ibu yang di sana, belajar mengolah ikan menjadi produk makanan maupun ikan asap.

Minggu terakhir kita disana di sibukkan berbagai kegiatan mulai dari program kerja utama yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik cair. Sasaran pelatihan pembuatan pupuk organik cair ini yaitu kelompok tani dukuh Sidem. Tak hanya itu ada juga lomba TPQ yang mana lomba ini terdapat 4 jenis, yaitu lomba adzan, lomba menghafal surat, lomba tajwid dan lomba mewarnai kaligrafi. Setelah itu ada pula persiapan untuk penutupan di kecamatan disana di adakan lomba dan juga pengajian untuk penutupan nya. Tak berselang lama ada pula penutupan desa sebagai simbolis penutupan kuliah kerja nyata desa Besole sekaligus pamit kepada bapak lurah dan staff

nya. Sehabis penutupan desa kami posko Besole 3 tak langsung pulang kita mengadakan anjongsana ke tetangga sekaligus pamit undur diri dari dukuh Sidem ini. Dari kuliah kerja nyata (KKN) ini lah kami mendapatkan pembelajaran mengenai bagaimana bersosialisasi langsung kepada masyarakat sekitar. Kita berterjun langsung ke masyarakat menampung keluhan, belajar bersama, dan mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Hidup di pesisir bukan lah hal yang mudah dengan akses jalan yang meliuk - liuk dan jauh dari pusat desa lah yang menjadi tantangan bagi masyarakat. Tetapi itu semua tak menjadikan putus asa melainkan itu semua dijadikan potensi yang bisa di gali oleh masyarakat sekitar.

PANDANGAN KELUARGA MASLAHAT TERHADAP PENDIDIKAN DI DUKUH SIDEM

Laily Hikmatul Hasanah

126203212127

Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan yang paling esensial dalam sejarah perjalanan hidup anak manusia. Keluarga bukan hanya menjadi tempat seseorang untuk lahir dan tumbuh, tetapi juga sebagai tempat mendapatkan pendidikan pertama. Pendidikan pertama sangatlah penting untuk masa depan seseorang, dan keluarga yang memprioritaskan pendidikan merupakan keluarga yang masalah. Pendidikan adalah hal yang utama dan wajib di peroleh oleh setiap individu. Pendidikan tidak hanya diajarkan melalui akademik saja, non akademik seperti agama pun perlu di ajarkan sedari dini, sebab setiap orang harus mengetahui tujuan dirinya di ciptakan dan oleh siapa dirinya di ciptakan. Di dukuh Sidem terdapat sarana Pendidikan akademik maupun agama berupa Sekolah Dasar (SD), RA/TK, dan Tempat Pembelajaran Al-Quran (TPQ). Dukuh tersebut terletak di pesisir pantai Sidem yang bera da di dusun popoh, desa Besole, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. pantai Sidem termasuk kedalam golongan pantai selatan sebab langsung berbatasan dengan Samudra Hindia atau Indonesia. Tidak jauh dari lokasi pantai Sidem, di sisi barat juga terdapat pantai yang bernama Niyama. Walaupun letak wilayah dukuh

Sidem berada di balik perbukitan dan jauh dari pusat desa, tidak menjadikan dukuh tersebut redup dari kualitas kependidikannya.

Keluarga masalah menjadi idaman bagi setiap keluarga muslim, sebab kebahagiaan hati dan kesejahteraan jiwa adalah alasan terciptanya kata masalah tersebut. Masalah berasal dari akar kata *sha-lu-ha* yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Menurut imam Ghazali masalah yaitu suatu ungkapan untuk meraih kemanfaatan dan menolak kesulitan atau bisa dimaksutkan ungkapan untuk memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Adapun keluarga masalah tentu memprioritaskan sebuah Pendidikan. Bagi keluarga masalah Pendidikan itu sangatlah penting untuk masa depan dan wajib untuk di dapatkan, sebab sebuah Pendidikan merupakan langkah pencegahan seseorang agar tidak terjerumus kedalam kebodohan. Sebuah keluarga merupakan awal mula pembentuk karakter seorang anak, dan segala sesuatunya dimulai disini. Dimulai ketika anak belajar berbicara, mengenal benda sekitarnya, berdiri, berjalan hingga berlari. Pendidikan anak tidak lepas dari peranan seluruh anggota keluarga. Fungsi sebuah keluarga bagi anak adalah sebagai pelindung dan penghias lukisan kehidupan yang memberikan kenyamanan serta keteduhan kalbu baginya sebagaimana ungkapan yang berbunyi rumahku surgaku.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk masa depan sebab Pendidikan dapat memberikan sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan individu untuk bisa berhasil dalam hidup. Pendidikan adalah suatu usaha seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran maupun latihan dengan tujuan agar anak tersebut cakap terhadap suatu hal dan tidak bergantung dengan bantuan orang lain. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Nasional Indonesia) Pendidikan merupakan sesuatu kodrat yang wajib di dapatkan setiap anak-anak agar mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Adapun Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal adalah Pendidikan yang dilakukan di sekolah, contohnya kegiatan belajar mengajar (KBM), lalu Pendidikan non-formal atau informal adalah pendidikan yang dilakukan di luar sekolah seperti madrasah al quran, pondok pesantren contohnya seperti mengaji, pesantren kilat dan lain sebagainya. Pendidikan non-formal mengembangkan potensi anak dengan cara menekankan penguasaan pengetahuan dan pengembangan diri tetapi Pendidikan informal dilakukan atas kesadaran serta tanggung jawab dari anak itu sendiri.

Masa pengabdian kepada masyarakat atau biasa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa UINSATU memberikan pengalaman yang berharga. Beragam program kerja yang dilaksanakan salah satunya seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, bimbingan belajar yang dilakukan di posko maupun cerdas cermat setiap minggu menjadikan para pendatang seperti mahasiwa KKN mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam menjadi pendidik dalam bidang Pendidikan. Saat melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dasar Besole 4, mahasiswa KKN memiliki tantangan tersendiri dalam pendekatan kepada para murid,

dengan jumlah yang tidak sedikit menjadikan sedikit sulit untuk mengkondisikan keaktifan mereka, anak-anak sangat antusias terhadap kehadiran KKN dan selalu bersemangat jika para mahasiswa KKN menjadi guru di kelas mereka. Para murid sadar bahwa kewajiban mereka adalah bersekolah dengan sungguh-sungguh, dan mereka melaksanakannya dengan baik. Selain Pendidikan formal, mereka juga rajin melaksanakan Pendidikan non-formal atau informal, selepas bersekolah anak-anak dukuh Sidem belajar membaca al-quran dan tajwid di TPQ dukuh Sidem. Pembelajaran ini termasuk kedalam pendidikan informal utama karena nilai agama sangatlah penting dalam pertumbuhan seorang anak, oleh karena itu pembelajaran seperti mengaji al-quran sangat dianjurkan. Tidak hanya di sekolah saja, di luar sekolah pun pada saat malam hari banyak anak-anak yang melanjutkan belajarnya dengan mengikuti bimbingan belajar bersama di posko, keantusiasan anak-anak tersebut dalam belajar sungguh luar biasa, terlebih lagi orang tua yang memberikan dukungan seperti mengantarkan anak-anak mereka datang ke posko untuk belajar bersama, perhatian tersebut menjadikan cerminan bahwasannya keluarga di dukuh Sidem merupakan keluarga yang bermaslahat.

Kepedulian terhadap pendidikan seperti halnya telah menyelamatkan suatu negara dari kehancuran. Dan bagi keluarga yang sadar akan pentingnya pendidikan menjadikan keluarga tersebut masuk kedalam kategori keluarga maslahat yang mana telah mensejahterakan generasi penerus bangsa. Keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap dan kecerdasan anak, contohnya seperti para orang tua yang mengizinkan anak

mereka untuk dapat belajar bersama di sore hari bersama mahasiswa KKN dengan cara mengantarkan anak mereka datang ke posko KKN. Oleh karena itu menjadi keluarga yang memprioritaskan pendidikan itu sangat dianjurkan demi kesejahteraan bangsa di masa depan.

DINAMIKA KEBERSAMAAN DAN SOLIDARITAS DALAM MASYARAKAT DUKUH SIDEM

Tsam-rotul Birrits Tsaniyah

126102212248

Solidaritas merupakan suatu hubungan dimiliki oleh antar individu atau kelompok yang mendasarkan pada perasaan moral dan akidah yang dimiliki bersama serta dipengaruhi oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas terjadi karena adanya pengaruh interaksi didalamnya yang dilakukan oleh individu dan kelompok sosial. Interaksi sosial adalah ikatan yang aktif, dimana ikatan tersebut berkaitan satu sama lain dengan hubungan antar individu, antar kelompok yang satu dengan kelompok yang lain ataupun individu dengan kelompok. Interaksi disini merupakan kunci kehidupan, dengan tidak adanya interaksi di kehidupan sosial maka tidak akan ada kehidupan secara bersama – sama.

Dukuh Sidem di Kabupaten Tulungagung merupakan kawasan dengan potensi bahari yang melimpah. Di sisi lain, kawasan ini terletak di area laut selatan. Dukuh Sidem terletak di Desa Besole kecamatan Besuki dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan karena memang dukuh ini terletak di pesisir yang sangat dekat dengan Pantai Sidem. Namun tidak hanya bekerja sebagai nelayan, ada juga yang bekerja sebagai petani dan ada juga

yang bekerja sebagai pedagang. Dukuh Sidem, sebuah masyarakat yang kaya akan dinamika kebersamaan dan solidaritas, mencerminkan harmoni antara tradisi dan modernitas. Setiap harinya, warga saling terhubung melalui nilai-nilai kekeluargaan, menciptakan jalinan sosial yang erat.

Kebersamaan dalam Dukuh Sidem terlihat dalam beragam kegiatan. Saat masa KKN kami banyak membuat kegiatan yang mengakibatkan keterlibatan secara langsung dengan masyarakat. Seperti dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan tersebut terlihat bagaimana antusias setiap masyarakat. Mereka saling membantu satu sama lain dan sesekali berbincang - bincang dengan warga lain. Dalam suasana gotong royong, warga saling berbagi beban dan kebahagiaan. Berkat antusiasme warga dalam kegiatan gotong-royong untuk membersihkan lingkungan sekitar membuat lingkungan di Dukuh Sidem terlihat lebih bersih dan nyaman. Dari kegiatan tersebut juga dapat dilihat bahwa warga Dukuh Sidem memiliki jiwa sosial dan kekeluargaan yang tinggi. Solidaritas memperkuat ikatan di antara mereka, membuat Dukuh Sidem menjadi tempat yang memahami dan saling membantu satu sama lain.

Selain kegiatan gotong - royong, kami saat KKN juga mengadakan program membantu mengajarmengaji di TPQ Nurul Hidayah. Banyak sekali anak - anak yang belajar di sana. Mulai dari yang belum bersekolah sampai yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Mereka semua sangat senang ketika belajar membaca Al - Qur'an. Di TPQ Nurul Hidayah penulis berkesempatanmengajar anak - anak

yang masih belajar membaca jilid atau iqro'. Dalam kelas tersebut terdiri dari anak - anak yang belum sekolah sampai yang kelas 3 Sekolah Dasar. Meski mereka masih terbilang kecil tetapi mereka sudah lumayan bisa membaca jilid. Tidak hanya mempelajari tentang cara membaca Al - Qur'an, di sana juga diajari tentang lagu - lagu anak yang berisi nama - nama nabi dan rasul, asmaul husna dll. Selain itu penulis dan teman yang lain juga mengajarkan cara menghargai teman saat mereka sedang berbicara, saling membantu ketika teman lupa tidak membawa alat tulis mereka. Melalui hal sederhana tersebut, anak - anak menjadi mengerti arti dari kebersamaan dan hidup sosial yang perlu untuk saling membantu satu sama lain. Dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai sesama serta mengajarkan ajaran Islam sejak dini diharapkan nantinya mereka dapat membentuk keluarga maslahat untuk keluarganya nanti. Atau bisa juga membuat mereka menjadi bagian dari keluarga maslahat itu sendiri. Keluarga yang bisa menjadi contoh atau panutan bagi yang lain.

Keluarga maslahat itu sendiri adalah keluarga yang dibangun berdasarkan ajaran Islam. Keluarga ini dibangun atas dasar cinta, kasih sayang, dan saling menghormati. Keluarga maslahat juga merupakan keluarga yang taat beribadah dan menjalankan ajaran agama Islam dengan baik.. Keluarga maslahat merupakan keluarga ideal yang dapat memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi anggotanya. Keluarga ini juga berperan penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Dalam kesimpulannya, masyarakat Dukuh Sidem

menunjukkan dinamika kebersamaan dan solidaritas mereka melalui apa yang terjadi di lingkungan Dukuh Sidem, yaitu saling membantu satu sama lain, saling menghormati, mengadakan acara keagamaan, serta saling simpati kepada setiap warga masyarakat. Dari hal itu sudah bisa dilihat bahwa dalam masyarakat di Dukuh Sidem sudah tergolong dalam keluarga maslahat yang mampu berperan dalam membangun masyarakat.

Dengan menjaga nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas, masyarakat Dukuh Sidem mengilustrasikan kebersamaan dan solidaritas sebagai pondasi utama kehidupan mereka. Gotong royong, saling menghargai dan menghormati setiap hal menjadi alat yang efektif untuk membangun hubungan yang erat di antara anggota masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai ini, Dukuh Sidem dapat terus berkembang menciptakan harmoni yang memperkuat keberlanjutan masyarakat.

CERITA HANGAT DARI DUKUH SIDEM

Ranika Agustin

126103211102

Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang dirancang untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kehidupan bermasyarakat. Disini saya akan menceritakan sedikit mengenai pengalaman saya selama KKN yang bertemakan “ **Keluarga Maslahat** ” yang mana bertempat di dukuh Sidem, dusun popoh, desa Besole, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. Dukuh Sidem, Desa Besole, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung merupakan permata tersembunyi yang menawarkan kehangatan yang terlupakan. Keunikan dari dukuh Sidem tidak hanya terletak pada pemandangan alam yang indah, tetapi juga kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya.

Sebagai anggota KKN di Dukuh Sidem, dusun Popoh, saya diberi kesempatan untuk merasakan kehangatan yang tak terlupakan dari desa ini. Tidak hanya keindahan alamnya yang mempesona, tetapi juga kehangatan hati masyarakatnya yang membuat kita merasa seperti menjadi bagian dari mereka. Sejak awal kami disambut dengan hangat oleh masyarakat desa. Mereka sangat ramah dan terbuka, selalu siap untuk membantu dan berbagi apa yang mereka miliki. Salah satu bentuk kebaikan mereka yang paling mengesankan ialah pemberian ikan. Hampir setiap saat apabila banyak ikan, kami

diberikan ikan hasil tangkapan dari laut dan hal tersebut merupakan bentuk rasa terimakasih dan penghargaan bagi kami. Mereka menghadiri kehadiran kami, mahasiswa KKN yang telah datang jauh jauh dari kota untuk membantu masyarakat. Pemberian ikan tersebut cara mereka menunjukkan bahwa kami, meski datang dari tempat yang jauh dan berbeda, telah menjadi bagian dari komunitas mereka. Penerimaan ikan ini bukan hanya tentang makanan akan tetapi tentang hubungan yang saling menghargai dan berbagai. Ini mengingatkan kami bahwa dibalik setiap tindakan kebaikan, ada cerita dan makna lebih dalam.

Kami selama KKN seluruh anggota bertempat tinggal disalah satu rumah warga dukuh Sidem yaitu ibu Dwi dan bapak Yon yang sangat hangat menyambut kedatangan kami. Dari awal, mereka membuka pintu rumah dan hati mereka untuk kami singgahi sehingga kami merasa dianggap menjadi bagian dari keluarga. Bapak Yon merupakan salah satu petani yang ada di dukuh Sidem. Selama KKN, kita juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi mengenai kegiatan yang ada di dukuh Sidem. Salah satunya ialah kerja bakti dan yasinan. Kerja bakti bukan hanya mengenai membersihkan lingkungan akan tetapi juga wadah bagi sebagian masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi dan saling membantu. Setiap anggota masyarakat, mulai dari anak anak sampai orang tua sangat semangat dalam menjalankan kegiatan kerja bakti dan saling bercerita dan tertawa bersama. Kegiatan ini membantu agar menjaga kebersihan sekaligus mempererat tali persaudaraan. Selain itu, kegiatan yasinan dilakukan seminggu sekali dan dilakukan bersama dengan arisan. Apabila menang arisan

itulah tempat yang akan dilakukan yasinan. Anggota yasinan terdiri dari orang tua dan muda. Setelah adanya yasinan yang kemudian dilanjutkan dengan doa, beliau akan berbincang bincang terlebih dahulu bebarengan dengan makanan yang telah disiapkan oleh tuan rumah. Melalui yasinan dapat menjadi ajang silaturahmi dan mempererat ikatan kekeluargaan.

Setiap pagi kami mahasiswa akan disuguhi pemandangan yang mana ibu ibu didukuh Sidem akan menunggu tukang sayur keliling, ada pula yang bersih bersih rumah dan bapak bapaknya ada yang akan pergi bekerja adapula yang baru pulang menelayan. Setiap sore anak muda didukuh Sidem melakukan olahraga seperti voli di SDN 4 Besole, yang mana anggota KKN sering ikut voli bersama anak muda didukuh Sidem. Ada pula dilapangan ada anak kecil bermain sepak bola, adapula bulu tangkis sangat beragam permainan yang dimainkan oleh anak anak didukuh Sidem. Setiap malam sebagian anak anak dukuh Sidem berada diposko dikarenakan adanya Bimbel yang diadakan divisi pendidikan. Suatu kali, pada minggu pertama ketika diberitahu akan ada bimbel diposko, banyak anak anak yang sangat antusias untuk datang ke posko. Semakin lama banyak anak yang hadir diposko untuk bimbel yang mana pada awal awal hanya ada 8 anak yang pada akhirnya sampai belasan anak yang datang. Suatu ketika ada 8 anak dukuh Sidem yang datang keposko untuk bimbel, padahal pada saat itu bimbel sedang libur dikarenakan bimbel hanya ada pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan jum'at. Akan tetapi, pada hari sabtu anak 8 tersebut datang ke posko untuk meminta ada bimbel dengan

trus merayu yang pada akhirnya diadakannya bimbel sampai hari sabtu pada saat itu.

Yang mungkin akan saya kenang yaitu ketika kita sampai diposko untuk pertama kali, kita juga masih istirahat selama 2 hari belum melakukan anjagsana atau bertamu ditetangga tetangga. Akan tetapi pada saat itu, ada ibuk ning yang mana beliau merupakan tetangga belakang posko mengahmapiri salah satu anggota KKN yang kemudian salah satu anggota tersebut memperkenalkan diri bahwa kami merupakan mahasiswa/ mahasiswi KKN dari UIN SATU TULUNGAGUNG yang melakukan KKN didukuh Sidem, kemudian beliau tersenyum dan juga mengajak kami semua anggota KKN pada malam hari untuk datang kerumah beliau. Ketika kami datang kerumah beliau betapa terkejutnya bahwa kami diajak bakaran ika dirumah beliau yang mana ikan tersebut merupakan hasil tangkapan dari suami ibu ning. Setelah kami memperkenalkan diri di balai pertemuan mengenai proker kami, banyak warga sekitar yang setelah hal tersebut memberikan ikan hasil tangkapan sehingga kulkas yang ada di posko kami penuh dengan ikan pemberian warga sekitar. Itulah hal yang sangat membuat saya pribadi merasa sangat dihargai dan diterima didukuh Sidem ini.

PENGARUH ADANYA KELUARGA MASLAHAT TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL DI DUKUH SIDEM

Siti Silviana

126309213114

Suatu program wajib yang harus diikuti sebagai mahasiswa adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sama halnya seperti di universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan KKN diwilayah Tulungagung dan Trenggalek. Dalam hal ini KKN memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah ke masyarakat dan memepersiapkan kehidupan bermasyarakat dikemudian hari. Pada tanggal 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN reguler multisektoral gelombang 1di Tulungagung yang bertemakan “Keluarga Maslahat”.

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari susuan masyarakat. Keluarga menciptakan lingkungan tempat anggotanya berinteraksi, saling mendukung, dan berbagi tanggung jawab. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter individu. Mereka merupakan penyemangat yang luar biasa, dan merupakan inspirasi terpenting bagi hidup ini. Keluarga juga merupakan

tempat di mana setiap individu dapat belajar dan mengembangkan dirinya. Keluarga memiliki peran besar dalam memberikan manfaat atau “maslahat” bagi individu. Dalam Islam, keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting keluarga merupakan bagian dari ibadah.

Dalam konteks ini, keluarga maslahat bisa dikatakan keluarga yang baik dan membawa kebaikan, keluarga yang bahagia, yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Keluarga Maslahat merupakan keluarga yang diinginkan setiap muslim dimana kebahagiaan hati dan jiwalah yang menjadikan landasan keluarga Maslahat itu terwujud. Dengan keluarga Maslahat mereka dapat bermanfaat bagi lingkungannya, masyarakat, dan orang-orang disekitarnya bisa menjadi panutan terhadap dan contoh teladan. Keluarga Maslahat berpijak pada nilai-nilai Ahlussunah wal Jamaah An-Nahdliyah.

Keluarga dapat berperan menentukan dalam pembentukan identitas sosial seseorang. Interaksi dengan sehari-hari, nilai-nilai, dan tradisi yang diterapkan oleh keluarga memberikan landasan kuat bagi individu untuk mengembangkan pemahaman tentang diri mereka dalam konteks sosial. Proses ini memainkan peran penting dalam membentuk identitas sosial yang kuat dan berkelanjutan. Identitas sosial dalam masyarakat berkembang melalui interaksi kompleks antara individu dan lingkungannya. Proses sosialisasi, termasuk pendidikan, keluarga, dan kelompok, dapat mempengaruhi bagaimana individu membentuk citra diri dan bagaimana mereka dilihat oleh orang lain. Identitas

sosial merupakan hasil dari dinamika sosial yang terus berubah sepanjang kehidupan seseorang.

Seperti halnya di daerah Dukuh Sidem - Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur merupakan desa yang ada di daerah terdalam wilayah Tulungagung. Dukuh Sidem memiliki pantai yang terkenal yaitu Sidem sebagai objek wisata diluar sana. Letak rumah warga dekat sekali dengan pantai sehingga mayoritas penduduk di sini bekerja sebagai nelayan. Selain nelayan mereka juga bekerja sebagai petani, jualan sayur, dan dagangan lainnya. Disini terdapat 6 RT dan 1RW yang hidup rukun satu sama lain rasa kekeluargaannya sangat baik, harmoni dan toleransinya baik. Terdapat beberapa aliran keagamaan di dalam lingkup dukuh Sidem mulai dari NU, Muhammadiyah, dan LDII yang saya ketahui.

Mayoritas didukuh Sidem masyarakatnya menganut agama Islam NU. Seperti salah satunya Pak.Masyudi, seseorang yang cukup terkenal namanya di kalangan masyarakat dukuh Sidem. Pak. Masyudi memiliki beberapa jabatan di lingkungan, salah satunya yaitu beliau menjadi kepala TPQ Nurul Hidayah IV di Dukuh Sidem. Identitas Beliau sebagai kepala TPQ memiliki peran penting didalam masyarakat, beliau setiap hari mengajar mengaji di TPQ Nurul Hidayah bersama dengan Pak. Darmanto, Bu.Toyah dan Bu. Nanik. Tidak hanya kepala TPQ beliau juga ketua Ranting NU, dengan hal ini menjadikan beliau memiliki identitas diri dalam masyarakat sosial yang dapat membantu mempermudah dikenal oleh khalayak diluar sana dan teladannya menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dukuh Sidem. Hal ini

menjadikan evaluasi juga bagi beliau bahwa identitas sosial apa saja yang melekat pada dirinya.

Pak Masyudi dengan figur diatas menjadikan warga dukuh Sidem panutan dalam mewujudkan keluarga maslahat yang bahagia penuh kasih dan sayang. Warga dukuh Sidem memanglah tidak semuanya berada pada posisi keluarga Maslahat tetapi mereka berusaha mewujudkan itu. Sebab keluarga maslahat sebisa mungkin menjadi penting dalam rumah tangga sebagai tombak yang dapat melahirkan generasi tangguh serta generasi yang mampu menjawab tantangan zaman. Generasi unggul muncul jika iklim dalam keluarga kondusif dan maslahat. Keluarga masalahah berpeluang melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh sehingga tercapai keluarga bahagia, sakinah, mawaddah, warahmah. Sebab keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, jika keluarga baik dan bahagia, maka begitu juga dengan masyarakat kita akan sejahtera.

Faktor seperti budaya, norma, nilai, dan pengalaman sosial memainkan peran penting dalam masyarakat. Perkembangan identitas diri akan semakin bertambah dengan adanya berbagai pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan, baik dari keluarga, sekolah, masyarakat, ataupun lingkungan lainnya. Lingkungan akan mempengaruhi terhadap proses pembentukan identitas diri. Oleh karena itu lingkungan dapat berperan besar terhadap pembentukan identitas diri dalam masyarakat sosial.

Dalam KKN ini, saya banyak belajar berbagai hal tentang pentingnya keluarga dalam masyarakat. Hidup rukun dan

saling menghormati sesama warga masyarakat. Saya juga belajar tentang berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas keluarga, agar bisa menjadi keluarga Maslahat. Saya juga berharap bahwa program-program KKN yang kami lakukan dan terlaksanakan dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dukuh Sidem untuk seterusnya.

MELON PAK YON, DARI KEGAGALAN BERUJUNG KESUKSESAN

Nanda Dwi Khoironi

126207211024

Cakrawala yang terang hadir di ufuk timur, membangunkan mimpi setelah berlakon di alam bawah sadar semalaman. Pagi di 18 Desember 2023 berdiri aku di tanah lapang bersama ratusan manusia ber jas hijau sangat rapi dan menawan. Hari itu adalah hari Pelepasan Mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023/2024 dan aku termasuk salah satu mahasiswa yang turut di dalamnya. Tak menyangka? Pasti, rasanya baru kemarin aku beranjak dari kota Sumatra menuju tanah Jawa dan menginjakkan kaki di kampus tercinta UIN SATU, menjadi mahasiswa baru yang tak kenal siapa-siapa, tak tahu letak kelas dimana, tak tahu aku akan menjadi apa kedepannya. Dan tiba-tiba secara tak terasa aku sudah harus mengabdikan kepada masyarakat desa di sudut tanah Jawa, Desa Sidem namanya. Terletak di desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Program KKN, dua kata yang awalnya menjadi sebuah ketakutan tersendiri untukku. Sebuah program yang wajib terjun kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian. Bagiku yang sangat jarang berinteraksi dengan masyarakat sekitar,

proses pendaftaran program ini memberi kesan yang cukup membimbangkan sampai membuatku berada pada titik denial. Namun nyatanya setelah menginjakkan kaki dan berinteraksi dengan masyarakat di Dukuh Sidem, aku mulai percaya dengan pengalaman yang dibagikan orang-orang. KKN mengubah kesan menakutkan menjadi sesuatu yang cukup menyenangkan. Berinteraksi dengan banyak orang, baik dari anggota kelompok maupun masyarakat Sidem membuatku menemukan hal-hal baru yang cukup membekas di ingatan.

Hari-hari KKN mulai kami lalui bersama. Pada minggu pertama kami fokus untuk melakukan rapat, observasi, anjagsana, dan penyesuaian terhadap lingkungan baru yang kami tinggali. Masyarakat dukuh Sidem menyambut hangat kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN UIN SATU yang selama 40 hari kedepan akan tinggal bersama mereka. Sering kali kami mendapat kiriman ikan dari tetangga sehingga ikan menjadi menu yang paling sering kami konsumsi. Pada setiap kegiatan yang kami lakukan, masyarakat selalu bersikap ramah dan mendukung program kami. Contoh sederhananya, masyarakat senang ketika kami mengikuti shalat berjamaah di masjid karena hal tersebut membuat masjid terlihat ramai dan 'hidup kembali'.

Beberapa kegiatan yang juga dilaksanakan di masjid selain shalat berjamaah antara lain mengaji bersama ibu-ibu lansia dukuh Sidem serta tak lupa selalu kami bersihkan masjid setiap hari jumat. Mengajar anak-anak TPQ di sore hari juga dilakukan oleh anggota Sosial Agama. Selain itu, melibatkan anak-anak dukuh Sidem dalam program bimbingan belajar juga sangat berjalan dan didukung penuh oleh masyarakat.

Anak-anak sangat antusias datang ke posko setiap habis magrib untuk meminta mahasiswa KKN membantu mengerjakan tugas mereka serta untuk mendapatkan ilmu baru dari mahasiswa KKN.

Selama melakukan KKN beberapa kali kami telah melakukan kegiatan anjongsana di rumah warga dukuh Sidem. Saya dan teman anggota divisi Pendidikan mendapatkan tugas pertama anjongsana yaitu mendatangi rumah salah satu warga yang bekerja di bidang pertanian. Salah satu rumah warga yang kami kunjungi adalah rumah Bapak Yon di dukuh Sidem bagian barat. Beliau merupakan salah satu warga dukuh Sidem yang memiliki usaha budidaya melon. Budidaya melon ini sudah beliau jalankan selama kurang lebih 2 tahun yang tentunya sudah maju mundur usaha beliau ini akan tetapi pada akhir-akhir ini beliau sukses mencapai target keberhasilan budidaya melonnya.

Dulunya, pak Yon memiliki sebuah usaha budidaya lobster. Dan saat itu budidaya lobster beliau terbilang sangat berhasil. Harapan pak Yon untuk budidaya lobster ini bertahan lama ternyata tidak dapat diwujudkan. Suatu ketika beliau mendapat sebuah surat pemberitahuan dari pihak berwajib untuk beliau menghentikan budidaya lobsternya dengan alasan regulasi pemerintahan dan kelangkaan. Alhasil dengan berat hati pak Yon pun menerima kebijakan tersebut. Dari kegagalan budidaya lobster sempat membuat pak Yon menyerah dan berniat menghentikan segala usaha budidaya, akan tetapi dengan dukungan dan ide dari sang istri pak Yon kembali bangkit dan mulai memikirkan budidaya yang baru

dan budidaya yang akhirnya membuat pak Yon tertarik adalah budidaya melon.

Melon yang ditanam oleh pak Yon adalah jenis melon yang diperjual belikan di supermarket. Budidaya melon memerlukan beberapa perawatan seperti penyerbukan yang dilakukan manual dengan memotong bunga jantan untuk dilakukan penyerbukan dengan bunga betina. Selanjutnya buah melon yang sudah dikawinkan akan ditunggu untuk berkembang menjadi bakal buah. Setiap tangkai hanya disisakan satu bakal buah saja untuk menjadikan sebagai buah yang berkualitas. Penyiraman pupuk dan air dilakukan dengan rutin untuk memberikan nutrisi kepada buah melon agar bisa berbuah dengan maksimal. Dan buah melon akan dipanen setelah umur 2 bulan. Buah yang memiliki kualitas tinggi akan disetorkan kepada pabrik yang telah bekerja sama dengan pak Yon.

Usaha budidaya melon milik pak Yon ini diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan pribadi namun juga menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, serta menjadi ide bagi siapapun yang ingin menjalankan sebuah usaha budidaya terutama bagi mahasiswa KKN UIN SATU yang melaksanakan kegiatan KKN di dukuh Sidem. Keluarga pak Yon mengatakan bahwa usaha budidaya melon ini dikatakan lebih berhasil dibandingkan budidaya lobster yang dulu. Mahasiswa KKN membantu sedikit usaha budidaya pak Yon dan para petani yang lain yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik cair. Yang diharapkan agar para petani dapat menggunakan bahan-bahan organik

sebagai pupuknya agar mengurangi biaya dan menghasilkan buah yang sehat dan berkualitas.

Ketika saya dan teman-teman mahasiswa KKN berkunjung ke rumah dan greenhouse melon milik pak Yon, kami disambut dengan sangat baik. Sempat mencicipi melon hasil budidaya pak Yon dan ternyata rasanya memang sangat manis sehingga kami dapat mengatakan bahwa melonnya sangat berkualitas. Pak Yon dengan sangat welcome membantu kami mahasiswa KKN untuk mengetahui seluk beluk budidaya melon milik beliau. Bahkan kami juga diajak untuk mencoba bagaimana mengkawinkan putik dengan bunga sari untuk menghasilkan bibit yang unggul. Dari perjuangan pak Yon untuk terus menjalankan usaha budidaya melon tersebut, saya dapat menyimpulkan bahwasanya inti dari sebuah usaha adalah istiqomah dan kesabaran dalam menjalankannya.

KELUARGA MASLAHAH DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUKUH SIDEM

Miftachur Rij'ah

126403213138

Keluarga Masalah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. GKMNU ini adalah sebuah inisiatif sinergi antara Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Kementerian Agama, memiliki tujuan mulia untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Program ini mencakup berbagai aspek, yaitu Bimbingan Keluarga, Bimbingan Perkawinan bagi Calon Pengantin (Bimwin Catin), Berkah Keuangan, Cegah Stunting Perspektif Agama, Pendidikan, Perhutanan Sosial, dan Bimbingan Anak Remaja. Masalah merupakan konsep yang dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam menyelesaikan masalah-masalah hukum Islam karena asas yang terkandung dalam masalahah adalah pemeliharaan dari maksud obyektif hukum (maqasid al-syari'ah) yaitu pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Keluarga maslahat ini menjadi tema untuk KKN Reguler Multisektoral I Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 18 Desember 2023 sampai 25 Januari 2024. Pada KKN

ini saya terdaftar di kelompok KKN Besole 3 yang terletak di Dukuh Sidem, Dsn. Popoh, Ds. Besole, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Kami diterima dengan baik oleh masyarakat dukuh Sidem. Sidem terletak di area pesisir laut selatan. Hal tersebut menjadikan Sidem sebagai tempat wisata. Oleh karena itu, banyak masyarakat dukuh Sidem yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan banyak juga yang membuka usaha kuliner seperti olahan ikan dan berbagai jenis seafood. Selain itu juga banyak masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani. Kami diterima dengan baik oleh masyarakat dukuh Sidem.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini kelompok kami memiliki beberapa program kerja yang berkaitan dengan upaya mewujudkan keluarga masalah. Dari divisi ekonomi, kami memiliki program kerja yaitu membantu pekerja di perkebunan melon milik salah satu masyarakat, mengunjungi beberapa pemilik usaha, dan mengadakan seminar terkait pemasaran digital yang tentunya akan membawa manfaat bagi masyarakat dukuh Sidem. Salah satunya adalah para pemilik usaha di dukuh Sidem dapat memasarkan produknya ke wilayah luar Sidem yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dukuh Sidem. Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup kami memiliki program yaitu senam, kerja bakti, dan bersih pantai. Dari program kerja tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan lingkungan. Di mana lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Sehingga masyarakat tidak akan mudah terkena penyakit. Selain itu dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga ikut

berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan penyuluhan stunting di dukuh Sidem bersama anggota puskesmas Besole.

Selanjutnya dari divisi sosial, budaya, dan agama memiliki program kerja yang meliputi kegiatan mengajar di TPQ Nurul Hidayah, mengajar mengaji ibu-ibu lansia di masjid Miftahul Jannah, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu dukuh Sidem, dan Jum'at bersih. Dalam kegiatan ini kami tahu bahwa masyarakat dukuh Sidem ini mendukung anak-anaknya untuk mendapatkan pengetahuan tentang agama sejak kecil. Tidak hanya anak kecil tapi ibu-ibu lansia juga tidak patah semangat untuk belajar tentang agama. Kami juga sering mendapatkan undangan untuk mengikuti kegiatan istighosah yang diadakan oleh salah satu masyarakat. Selain itu dari divisi pendidikan dan teknologi juga memiliki program kerja yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak Dukuh Sidem, yaitu mengadakan bimbel dan membantu mengajar di SD Negeri Besole 4 yang dimana hal tersebut akan membantu orang tua di Dukuh Sidem untuk mengajar anak mereka. Selain itu juga terdapat program kerja weekend no gadget yang akan membantu anak-anak Dukuh Sidem untuk belajar, bermain, dan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak pada hari libur agar tidak terlalu sering bermain gadget. Selain program kerja dari setiap divisi kami juga mengadakan program kerja unggulan, yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) yang dihadiri oleh para petani di dukuh Sidem. Pelatihan POC tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani agar dapat memproduksi pupuk sendiri dan lebih menghemat

biaya. Hasil pupuk yang telah jadi kemudian kami bagikan kepada masyarakat yang ikut dalam pelatihan POC tersebut.

Dari program kerja yang kami lakukan tentunya akan membawa pengaruh baik untuk masyarakat dan menjadi salah satu sarana untuk terciptanya keluarga maslahat, yang meliputi keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Dari program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di dukuh Sidem, dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya anak-anak di Dukuh Sidem, meningkatkan kreativitas anak-anak dukuh Sidem, memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya ibu-ibu untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang anaknya, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga masyarakat tidak mudah terkena penyakit. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dukuh Sidem.

RELEVANSI KEMASLAHATAN KELUARGA DUKUH SIDEM DALAM PERAN INTELEKTUAL DAN PEMBANGUNAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN

Nia Syifa' u Sa'adah

126302211017

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembangunan sosial di masyarakat. Mulai pada tanggal 18 Desember 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan KKN. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini mengambil tema yaitu “Keluarga Maslahat”. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk individu secara intelektual dan berperan penting dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Tempat KKN yang saya dapatkan ada di Dkh. Sidem, Dsn. Popoh, Ds. Besole, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Essay ini dibuat untuk menjelajahi bagaimana keluarga Dukuh Sidem dapat berkontribusi dalam hal intelektual dan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepentingan keluarga tidak hanya mencakup aspek kelangsungan hidup tetapi juga menyangkut pemuasan kebutuhan spiritual, sosial, dan keagamaan. Menyadari hal tersebut, perlu ditegaskan pentingnya peran

keluarga sebagai penggerak dan pembentuk kesadaran sosial yang langgeng.

Keluarga memiliki kearifan lokal dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Desa kecil ini adalah contoh nyata bagaimana kesejahteraan keluarga dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam masyarakat. Kemaslahatan keluarga dalam Dukuh Sidem memiliki dampak langsung terhadap perkembangan masyarakat. Keluarga-keluarga yang sejahtera secara ekonomi, memiliki akses terhadap pendidikan yang layak, dan mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai, cenderung memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa mereka.

Mungkin masyarakat Sidem memiliki pemahaman akan pentingnya menjaga ekosistem alam, seperti hutan, pantai, ataupun sungai, yang merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar. Dengan pengetahuan ini, keluarga Dukuh Sidem memiliki peran intelektual dalam melestarikan lingkungan dan mewariskan nilai-nilai keberlanjutan kepada generasi selanjutnya. Selain itu, kemaslahatan keluarga juga memiliki dampak yang signifikan pada upaya mitigasi dan adaptasi terhadap tantangan-tantangan sosial yang kita hadapi. Keluarga yang kuat dan terorganisir dapat memberikan dukungan emosional dan mental yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai kendala dan krisis yang muncul dalam pengembangan sosial.

Akan tetapi untuk mendorong pembangunan sosial, juga dapat dilakukan melalui program-program yang mendukung

keluarga seperti pendidikan keluarga, pelatihan keterampilan orang tua, dan dukungan psikologis. Dengan cara ini, keluarga dapat berfungsi sebagai agen penting dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Akan tetapi cukup disayangkan, meskipun di Desa Besole terdapat banyak sekolah, masih banyak anak yang kurang dalam pendidikannya. Cerita dari Ibu Nanik yang merupakan salah satu guru di TPQ Nurul Hidayah IV, Dukuh Sidem, banyak dari mereka putus sekolah. Hal ini dikarenakan mereka yang masih anak-anak sering membantu orang tuanya terkhusus anak para nelayan, perilaku tersebut baik, namun saat mereka sudah asyik dengan hal tersebut membuat banyak anak muda yang malas untuk melanjutkan sekolahnya bahkan memutuskan sekolahnya.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya membangun sebuah masyarakat yang berkualitas. Namun, sering kali aspek kemaslahatan keluarga dalam dunia pendidikan diabaikan, padahal memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan sosial. Di tengah tuntutan modernitas dan perubahan sosial yang cepat, keluarga maslahat dapat berperan sebagai pelengkap dalam sistem pendidikan formal dan juga sebaliknya. Dalam keluarga yang maslahat mengajarkan nilai-nilai yang sangat penting dalam membentuk karakter yang baik, seperti kepatuhan, tanggung jawab, saling menghargai, empati, dan kepedulian terhadap anggota keluarga.

Berkaitan dengan pendidikan, dalam menjalani KKN mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk belajar. Ada sebagian mahasiswa KKN yang mengajar di SD, di sini saya yang berkesempatan untuk membantu mengajar di TPQ Nurul

Hidayah IV dan dapat berinteraksi dengan anak-anak yang memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian tertentu. Anak-anak TPQ sangat *excited* dan sangat senang akan kehadiran KKN. Antara mahasiswa KKN dan anak-anak terbentuk *chemistry*, dan kedekatan antara keduanya. Dari sini saya dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk mengembangkan ide dan solusi yang inovatif dalam proyek KKN. Selain itu, adanya kedekatan dengan anak-anak, saya dapat mempengaruhi mereka dalam segi positif misalnya saja terkait pentingnya pendidikan. Bentuk kedekatan antara KKN dan anak-anak sangat terlihat jelas, mulai dari adanya bimbel, mengajar TPQ, mengajar SD, senam bersama, bermain bersama di posko, dari situ anak-anak jadi semakin akrab dengan KKN. Anak-anak selalu datang ke posko dengan teriak-teriak “KKN-KKN”. Sungguh, hal seperti itulah kelak yang akan selalu dirindu. ☺

Baik dari lingkup keluarga, pendidik dan masyarakat sangat berpengaruh akan terciptanya generasi muda yang berkualitas dan berintelektual. Keluarga berperan dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan memberikan contoh yang baik, mengajarkan nilai-nilai moral, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang baik dan mampu berkontribusi dalam pembangunan sosial. Pendidik juga memiliki peran dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan relevansi tersebut, generasi muda dapat memiliki fondasi yang kuat untuk meraih masa depan yang sukses dan berkelanjutan. Terlebih dari itu, adanya mahasiswa KKN memiliki dampak positif juga baik

untuk anak-anak, masyarakat, bahkan untuk mahasiswa sendiri. Dijelaskan ketika saya dan teman-teman berpamitan dengan salah satu ustadzah TPQ yaitu Bu Fatoyah, dari cerita beliau anak-anak semakin banyak yang masuk mengaji karena adanya lomba yang telah diadakan KKN di Kecamatan pada tanggal 14 Januari 2024.

MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM MASYARAKAT DUKUH SIDEM SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN KELUARGA MASLAHAT

Fitri Kharimatul Khunafa'

126305212042

Pagi hari kami mulai untuk mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan bersih lingkungan bersama warga dari Dukuh Sidem. Para warga sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan ini, kami dan para warga masyarakat Sidem berangkat dengan membawa alat kebersihan masing-masing, ada yang pergi dengan membawa cangkulnya, sapu, alat untuk membersihkan rumput, dan alat-alat kebersihan lainnya. Kegiatan bersih lingkungan ini terlaksana dengan sangat baik, disertai perbincangan dan interaksi, serta canda gurauan antara kami dan para warga sehingga rasa kekeluargaan muncul tanpa di sadari, dan bersih-bersih dapat terselesaikan dengan cepat karena kekompakan antar warga dan kami para mahasiswa.

Pada era modern saat ini, masalah lingkungan menjadi salah satu perhatian utama di seluruh dunia. Perubahan iklim, polusi udara, dan kerusakan ekosistem menjadi masalah yang mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di masyarakat. Salah satu cara yang

efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui keluarga masalah. Keluarga masalah memiliki peran aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Mereka harus menyadari akan dampak negatif apa yang di sebabkan dari perilaku yang merusak lingkungan dan berusaha untuk melakukan tindakan yang positif untuk mengurangi dampak tersebut. Keluarga masalah bukan hanya terbatas pada individu dalam keluarga, tetapi juga melibatkan anggota keluarga yang lebih luas, seperti tetangga, teman, dan komunitas sekitar.

Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan oleh keluarga masalah adalah mengajarkan nilai-nilai lingkungan seperti penghematan energi dan air, mengajarkan mereka untuk menggunakan listrik dan energi lainnya dengan baik dan tidak berlebihan, mematikan listrik maupun air ketika dianggap sudah cukup dan tidak diperlukan lagi. Pengurangan sampah, dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan wadah berbahan dasar plastik karena bahan dasar plastik sangat sulit untuk terurai dan dapat menimbulkan kerusakan pada ekosistem. Dan mengajarkan tentang penghijauan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan kepada anak-anak dan generasi muda, agar mereka dapat terus menjaga kelestarian lingkungan dan membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan kepada anak-anak sejak dini

Selain itu, keluarga masalah juga dapat mempraktikkan pengelolaan sampah yang baik. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan mengancam kehidupan makhluk hidup, terutama di daerah pesisir pantai yang pada saat di lakukannya kegiatan bersih lingkungan

banyak sekali di temukan sampah-sampah yang di buang secara sembarangan dan bahkan di timbun di dalam pasir. Dalam hal ini Keluarga maslahat dapat memisahkan sampah organik dan sampah non-organik, serta melakukan daur ulang untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, keluarga maslahat juga dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dengan melakukan hal ini, keluarga maslahat dapat membantu mengurangi jumlah sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan dapat menjaga ekosistem yang ada di pantai Sidem.

Tidak hanya itu, keluarga maslahat juga dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat sekitar. Mereka dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menjaga lingkungan dengan tetangga dan teman-teman. Melalui komunikasi yang baik, keluarga maslahat dapat mempengaruhi orang lain untuk ikut peduli terhadap lingkungan dan mengambil tindakan yang positif. Dengan demikian, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dapat menyebar luas di masyarakat.

Dalam upaya membangun keluarga maslahat, pendidikan dan kesadaran menjadi faktor penting. Keluarga maslahat dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Mereka dapat mengajarkan tentang pentingnya menghemat energi, mengelola sampah dengan benar, dan menjaga kelestarian alam. Dengan memberikan pendidikan yang baik, keluarga maslahat dapat membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Keluarga Maslahat dapat membangun kesadaran terhadap lingkungan di masyarakat dengan melakukan beberapa langkah yakni memberikan contoh yang baik: Keluarga Maslahat dapat menjadi contoh yang baik dalam menjaga dan merawat lingkungan. Misalnya, dengan melakukan praktik-praktik ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menghemat energi, dan memilah sampah. Membiasakan kegiatan yang ramah lingkungan: Keluarga Maslahat dapat membiasakan kegiatan yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menanam pohon di sekitar rumah, selain itu penanaman pohon juga dapat dilakukan di sekitar pesisir pantai, karena seperti yang kita telah ketahui bahwasannya Dukuh Sidem ini merupakan sebuah wilayah yang terletak di sekitar pantai Sidem, sehingga penanaman pohon seperti pohon mangrove contohnya itu dapat mengantisipasi adanya abrasi pantai, atau menghemat penggunaan air. Mengedukasi anggota keluarga: Keluarga Maslahat dapat mengedukasi anggota keluarga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak negatif dari perilaku yang merusak lingkungan.

Melalui langkah-langkah ini, Keluarga Maslahat yang ada di dukuh Sidem diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun kesadaran terhadap lingkungan dukuh Sidem. Dengan disertai adanya kesadaran yang tinggi, diharapkan masyarakat dukuh Sidem juga akan ikut berpartisipasi dalam menjaga dan merawat lingkungan serta daerah pesisir pantai Sidem agar terbebas dari kotoran yang dapat merusak pemandangan alam, dan mengganggu ekosistem hewan laut. Dan jika pantai Sidem tetap terjaga kebersihannya akan banyak

wisatawan yang berminat untuk berkunjung, dan hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di sekitar pantai pula.